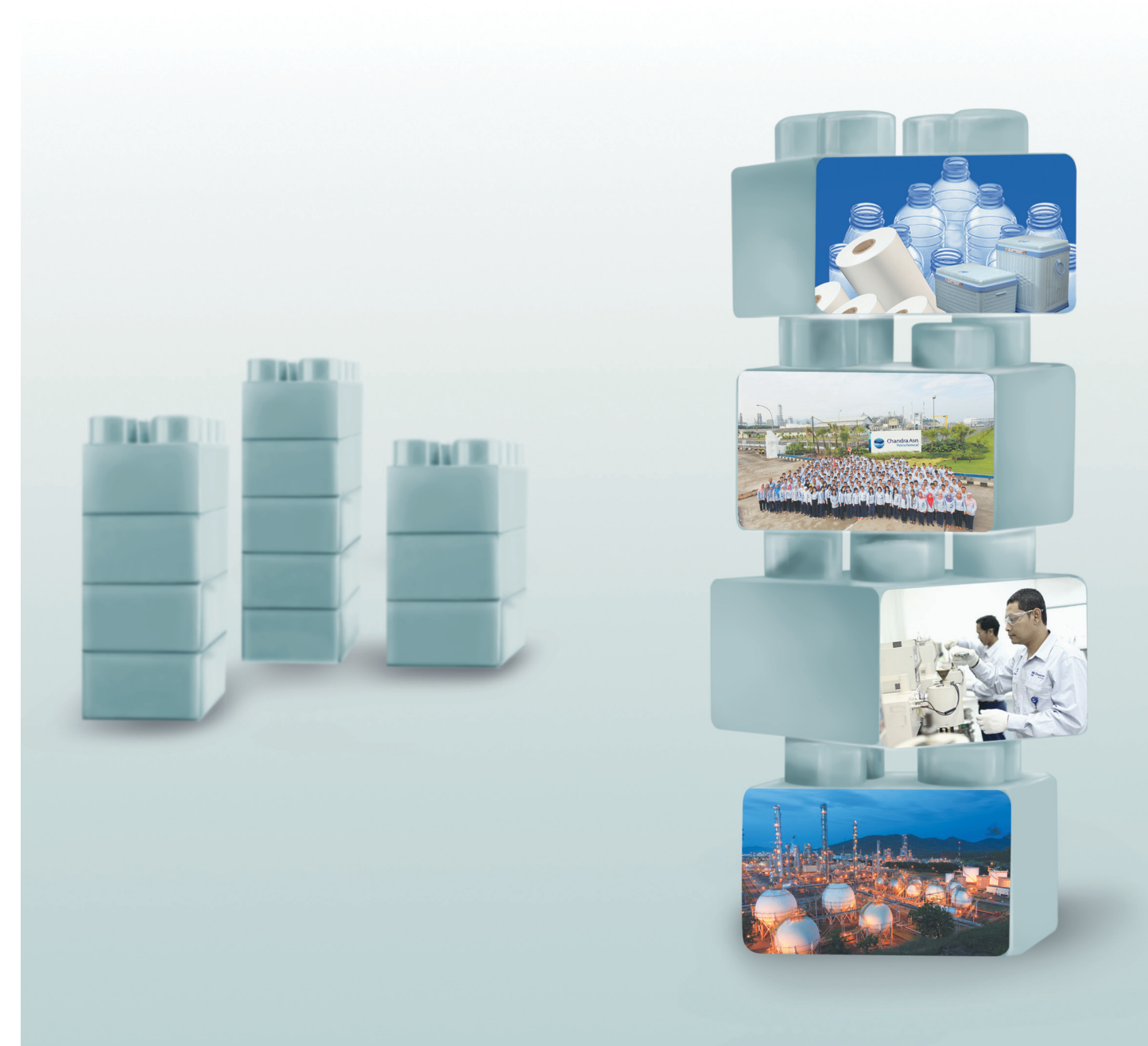


CHALLENGING TIMES, BUILDING FOR THE FUTURE



LAPORAN TAHUNAN 2011 ANNUAL REPORT

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

CHALLENGING TIMES, BUILDING FOR THE FUTURE



HEAD OFFICE

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Indonesia

T. +62 21 530 7950
F. +62 21 530 8930

www.chandra-asri.com

PLANT

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447,
Indonesia

T. +62 254 601 501
F. +62 254 601 505



SEBAGAI **SATU-SATUNYA PERUSAHAAN PETROKIMIA**
DI INDONESIA YANG MAMPU MENGURAI NAPHTHA,
CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL MERUPAKAN LANDASAN
DAN KERANGKA UTAMA DALAM SELURUH MATA RANTAI
SEKTOR INDUSTRI PETROKIMIA NASIONAL...

AS THE ONLY PETROCHEMICAL COMPANY IN INDONESIA WITH THE ABILITY TO CRACK
NAPHTHA, CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL REPRESENTS THE MAIN AND PRIMARY
BUILDING BLOCK FOR THE ENTIRE PETROCHEMICAL INDUSTRY CHAIN IN THE
COUNTRY...



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

MASA - MASA PENUH TANTANGAN, MEMBANGUN MASA DEPAN CHALLENGING TIMES, BUILDING FOR THE FUTURE

TONGGAK PENCAPAIAN PERUSAHAAN
Company Milestones **6**

NILAI DASAR PERUSAHAAN
Corporate Value **8**

IKHTISAR KEUANGAN, SAHAM DAN OBLIGASI 2011
Financial, Share
and Bond Highlights 2011 **10**

SEKILAS PERUSAHAAN
Company at a Glance **12**

PERISTIWA PENTING
Significant Events **14**

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
Certification and Awards **18**

SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS
Message from
The President Commissioner **24**

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner **28**

LAPORAN DIREKSI
Director's Report **34**

DIREKSI
Board Of Directors **38**

BISNIS DAN OPERASIONAL
Business And Operation **46**

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources **56**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility **60**

KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
Safety, Health and Environment **66**

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report **72**

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management **80**

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis **88**

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEUANGAN
Responsibility Of Annual Report
and Financial Statements **99**

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT **103**

DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure **106**

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information **108**

SEBAGAI LANDASAN DAN KERANGKA UTAMA INDUSTRI PETROKIMIA, CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TERUS BERUPAYA KERAS MEMBANGUN KERANGKA-KERANGKA LAINNYA UNTUK MENJADIKAN INDUSTRI PETROKIMIA DI INDONESIA KUAT DAN BERKESINAMBUNGAN...

AS A PRIMARY BUILDING BLOCK OF THE PETROCHEMICAL INDUSTRY, CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL STRIVES CONTINUOUSLY TO ESTABLISH OTHER BUILDING BLOCKS WITHIN THE INDUSTRY TO MAKE IT STRONG AND SUSTAINABLE...



MASA MASA PENUH TANTANGAN, MEMBANGUN DEMI MASA DEPAN

CHALLENGING TIMES,
BUILDING FOR THE FUTURE



Menghadapi kelesuan akibat melemahnya perekonomian dunia pada tahun-tahun belakangan ini, tidak diragukan lagi kami melewati masa-masa sulit industri petrokimia.

Meskipun demikian, untuk melewati kondisi yang tidak stabil ini dan menempatkan posisi Perusahaan untuk bisa bertumbuh di masa depan, kami telah sukses menggabungkan dua Perusahaan petrokimia besar, yaitu PT Tri Polyta Indonesia Tbk dengan PT Chandra Asri, untuk membentuk suatu Perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia saat ini, yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) pada 1 Januari 2011.

Proses meningkatkan skala dan diversifikasi produk berlanjut saat ini dengan berhasilnya CAP menjalankan peningkatan kapasitas pabrik Polypropylene dan Polyethylene dan dimulainya pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia di 2011.

Terlebih lagi, keikut-sertaan SCG Chemicals Co., Ltd. sebagai pemegang saham strategis di CAP 2011 telah memperkuat tekad kami untuk berintegrasi, diversifikasi dan rencana-rencana ekspansi di masa depan.

CAP akan terus membangun, memperkuat, berintegrasi, dan mengembangkan fasilitas yang dimiliki walaupun dimasa-masa yang tidak menentu ini kami tetap dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri yang terus berkembang dan juga mencapai efisiensi operasional yang lebih baik, merubah tantangan menjadi kesempatan.

Faced with the global economic slowdown in recent years, we are undoubtedly going through challenging times for the petrochemicals industry.

Nevertheless, to ride through this volatile environment and to better position our company for growth in the future, we successfully combined the resources of two major petrochemical companies to form the largest integrated petrochemical company in Indonesia today, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), through the merger of PT Tri Polyta Indonesia Tbk and PT Chandra Asri on January 1, 2011.

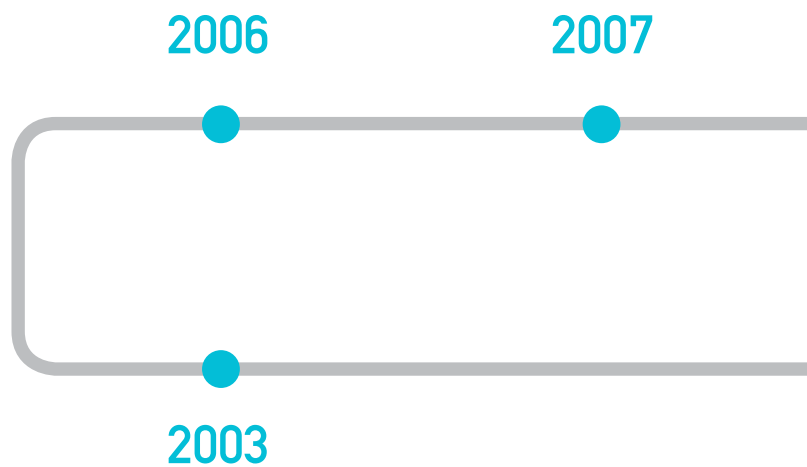
The process of building scale and product diversification continues today at CAP with the successful start up of the expanded Polypropylene and Polyethylene plant capacities, and the construction of the first Butadiene plant in Indonesia in 2011.

Moreover, the participation of SCG Chemicals Co., Ltd. as a strategic shareholder of CAP in 2011 has further strengthened our resolve for our future integration, diversification, and expansion plans.

CAP shall continue to build, strengthen, integrate, and expand our facilities despite these uncertain times to fill the needs of our growing domestic market and to achieve greater operational efficiencies turning challenges into opportunities.

TONGGAK PENCAPAIAN

COMPANY MILESTONES



1992

Produksi awal komersial Polypropylene terdiri dari 2 reaktor dengan kapasitas awal 160KTPA.

Started commercial production of Polypropylene plant comprising 2 trains with initial capacity of 160KTPA.

1993

Rampungnya *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTPA.

Completed de-bottlenecking, to expand capacity of Polypropylene plant to 240KTPA.

1995

Rampungnya reaktor 3, meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTPA.

Completed Train 3, raising capacity of Polypropylene plant to 360KTPA.

Dimulainya produksi komersil Ethylene *Cracker* dengan kapasitas 520KTPA.

Commenced Commercial production of Ethylene Cracker with capacity of 520KTPA.

2003

Pengembangan produk C4 secara komersial.

Product expansion through selling of C4.

2006

Temasek menguasai secara tidak langsung 30.0% saham Chandra Asri pada Januari 2006.

Temasek acquired on indirect 30.0% stake in Chandra Asri in January 2006.

2007

Penambahan unit furnace yang meningkatkan produksi Ethylene sebesar 80KTPA menjadi 600KTPA dan menambah jaringan pipa sepanjang 25 km menjadi 45 km.

Added an extra furnace, increasing Ethylene production by 80KTPA to 600KTPA and extended pipeline network by 25 km to 45 km.

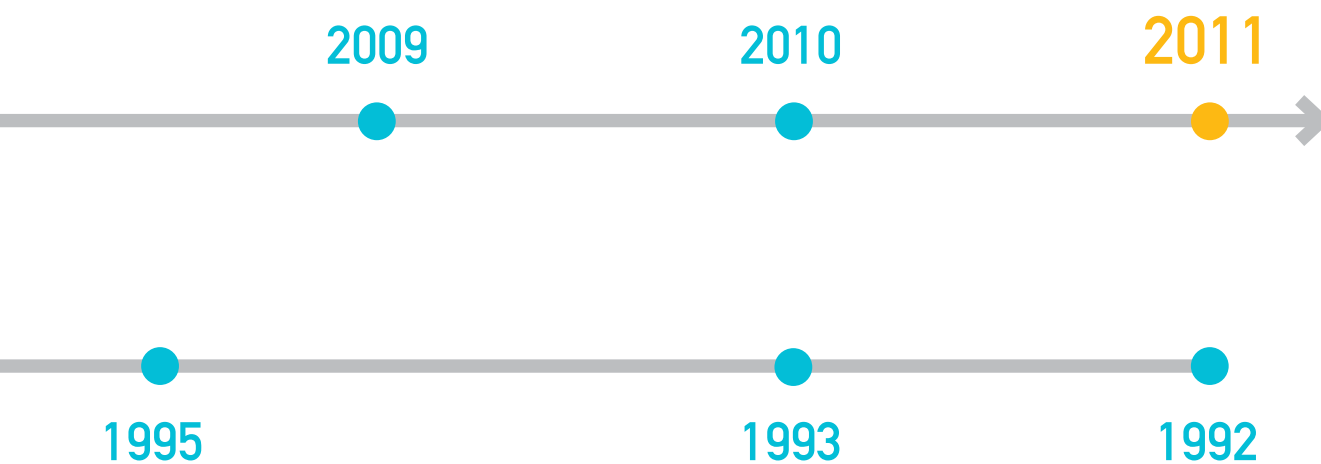
Menguasai 100% saham SMI

Acquired 100% of SMI shares.

Memperoleh *term facility* dari bank sebesar US\$200 juta.

Obtained term facility of US\$200 million.

PERUSAHAAN



2009

Dimulainya *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTPA.

Commenced *de-bottlenecking* to raise capacity of Polypropylene plant to 480KTPA.

2010

Penerbitan perdana obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar US\$230 juta di Februari 2010.

Inaugural US\$230 million senior secured guaranteed notes issuance in February 2010.

2011

Penggabungan usaha Chandra Asri dengan Tri Polyta efektif 1 Januari 2011.

Merger of Chandra Asri and Tri Polyta effective from January 1, 2011.

Rampungnya *de-bottlenecking* pada April 2011 untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTPA.

Completed *de-bottlenecking* in April 2011 to raise capacity of Polypropylene plant to 480KTPA.

Dimulainya pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia pada Agustus 2011.

Commenced construction of Indonesia's first Butadiene plant in August 2011.

SCG Chemicals Co., Ltd. menguasai 30.0% saham pada September 2011.

SCG Chemicals Co., Ltd. acquired 30% shares in September 2011.

NILAI DASAR PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi Perusahaan Petrokimia
Kelas Dunia di Indonesia.

MISI

1. Melindungi investasi pemegang saham kita dan menyediakan pengembalian yang dapat sepadan.
2. Menyediakan pelanggan kami dengan produk-produk yang dapat diandalkan dan layanan yang menawarkan nilai dari segi harga, fungsi, kualitas, keamanan, dan dampak lingkungan.
3. Memelihara karyawan dengan baik, keselamatan kerja dan kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan bakat mereka dengan pemberian imbalan yang kompetitif.
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan kontraktor, pemasok, dan mitra kami.
5. Berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis kami.

FILOSOFI

1. Bertindak dengan kejujuran, integritas, dan keadilan dalam semua aspek bisnis kami.
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat.
3. Mematuhi undang-undang negara kita dan memenuhi tanggung jawab kami perusahaan.
4. Bersaing secara adil dan etis dengan perusahaan lain.
5. Mematuhi standar kesehatan, keamanan, dan praktik lingkungan yang tinggi.

VISION

To be a World-Class Petrochemical Company in Indonesia.

MISSION

1. Protect the investment of our shareholders and provide acceptable rates of return.
2. Provide our customers with reliable products and services that offer value in terms of price, benefit, quality, safety and environmental impact.
3. Provide our employees with safe and conducive working conditions, and the opportunity to use and develop their talents in return for competitive rates of remuneration.
4. Develop mutually beneficial relations with our contractors, suppliers, and partners.
5. Contribute to social and economic progress through our business growth.

PHILOSOPHY

1. Act with honesty, integrity, and fairness in all aspects of our business.
2. Treat everyone with respect.
3. Observe the laws of the country and meet our corporate responsibilities.
4. Compete fairly and ethically.
5. Observe high standards of safety, health and environmental practices.

IKHTISAR

HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PENJELASAN	2007	2008	2009	2010	2011	DESCRIPTION
	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Jutaan Rupiah Million Rupiah	US\$000	US\$000	
Pendapatan Bersih	4,306	4,988	4,740	1,858,170	2,197,484	Net Sales
Laba Kotor	477	202	940	133,483	104,616	Gross Profit
Laba Usaha	339	63	783	87,852	46,267	Income from Operations
Laba (Rugi) Bersih	486	(14)	483	(51,167)	8,007	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	2,610	2,375	2,748	1,486,497	1,604,922	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	1,538	1,353	1,791	625,180	651,807	Total Current Assets
Jumlah Aset Tetap	1,070	1,019	955	861,317	953,115	Total Fixed Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	407	299	555	292,203	370,362	Total Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	518	602	465	399,632	436,891	Total Debt
Jumlah Ekuitas	1,571	1,412	1,786	794,662	797,669	Total Stockholders' Equities
EBITDA	48.6	9.8	80.4	162.6	92.4	EBITDA (in million US\$)
Marjin Laba Kotor	11%	4%	20%	7%	5%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (X)	3.8	4.5	3.2	2.1	1.8	Current Ratio (X)
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (X)	0.3	0.4	0.3	0.5	0.5	Debt to Equity Ratio (X)
Laba (Rugi) Bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	667	(19)	663	(0.017)	0.003	Basic Earning (Loss) per share (in Rupiah, full amount)

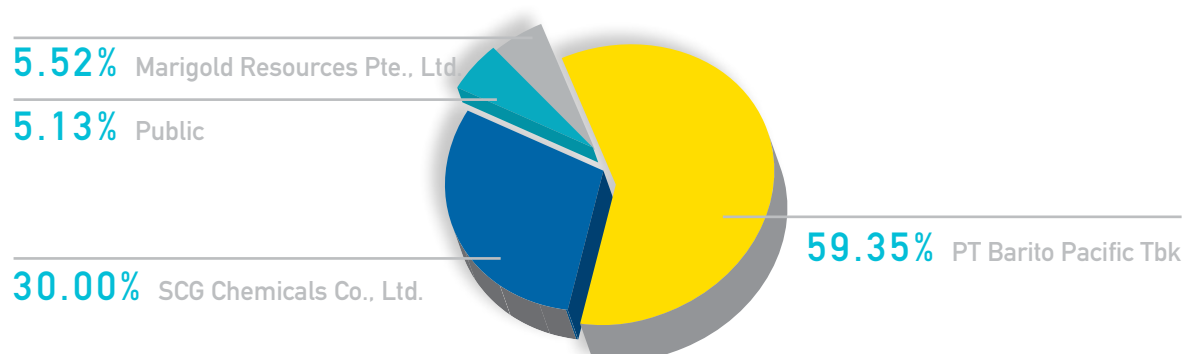
* Seperti dilaporkan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tri Polyta Indonesia Tbk tahun 2007-2009 sebelum memperhitungkan penyajian kembali akibat penggabungan usaha dengan PT Chandra Asri efektif pada tanggal 1 Januari 2011 dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan termasuk penyeragaman kebijakan akuntansi atas aset tetap dan klasifikasi akun; dan penyesuaian untuk koreksi periode-periode sebelumnya. Akibatnya informasi keuangan konsolidasian 2007-2009 tidak komparatif dengan informasi keuangan 2010-2011

** As previously reported in the 2007-2009 consolidated financial statements of PT Tri Polyta Indonesia Tbk before taken into account the restatements due to merger with PT Chandra Asri effective on January 1, 2011 using the as-if pooling of interest method including alignment of accounting policy on fixed assets and classification of accounts; and adjustments for correction of prior periods. As a result, the 2007-2009 consolidated financial information are not comparative with 2010-2011 consolidated financial information.

** Diukur dan disajikan kembali
As remeasured and restated

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

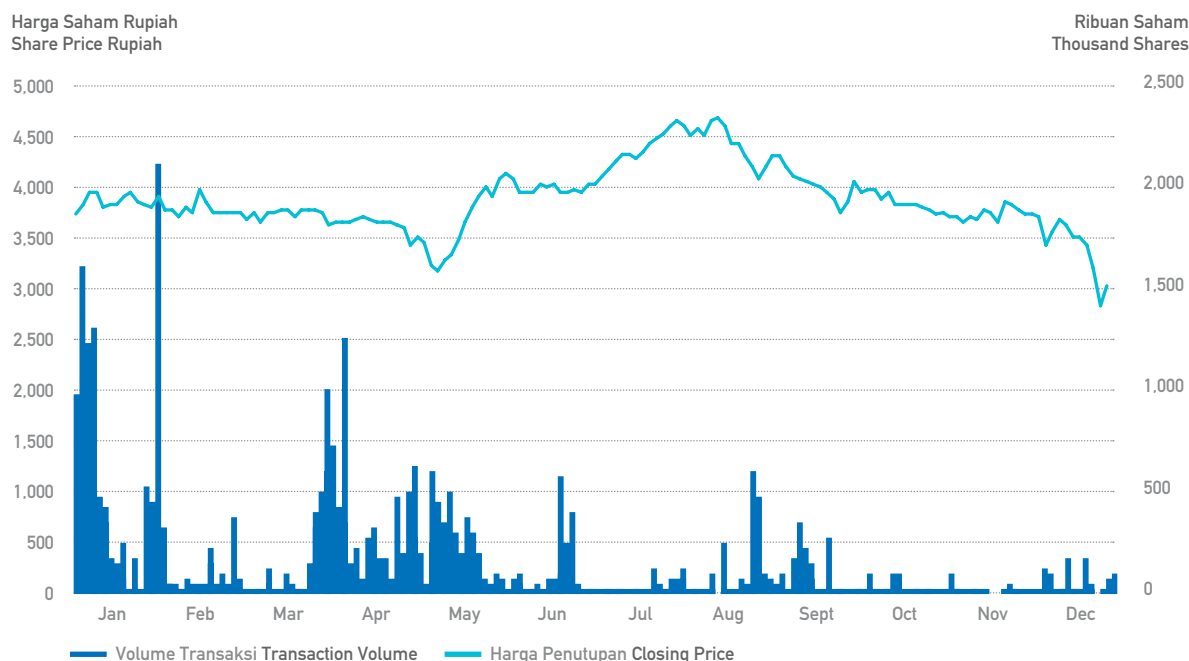
Shareholders Structure



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Harga Saham SHARE PRICE PERFORMANCE



Harga Saham Rata-rata (Rp) AVERAGE SHARE PRICE

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Rata-rata Volume Transaksi Average Transaction Volume
Q1-2011	4,150	3,225	3,765	283,340
Q2-2011	4,025	3,725	4,214	203,444
Q3-2011	4,750	2,725	3,468	72,400
Q4-2011	4,050	2,175	2,412	29,738

IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlights

Pada tanggal 10 Februari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230.0 juta, jatuh tempo 10 Februari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97,942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.875% per tahun dan dibayarkan setiap tanggal 10 Februari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On February 10, 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), a subsidiary, issued Senior Secured Guaranteed Notes with a nominal value of US\$230.0 million, which will mature on February 10, 2015. These notes were issued at 97.942% of face value with fixed interest rate at 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on February 10 and August 10 in each year, commencing August 10, 2010. These notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Utang obligasi akan dilunasi sebagai berikut:

The notes are repayable as follows:

31 Desember/December 31,			
	2011 US\$'000	2010 US\$'000	
Jatuh tempo tahun 2013	-	38,341	Due in 2013
Jatuh tempo tahun 2014	-	76,682	Due in 2014
Jatuh tempo tahun 2015	211,780	114,977	Due in 2015
Jumlah	211,780	230,000	Total

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "B+" dari Standard and Poor's Rating Services dan "B2" dari Moody's Investors Service Inc.

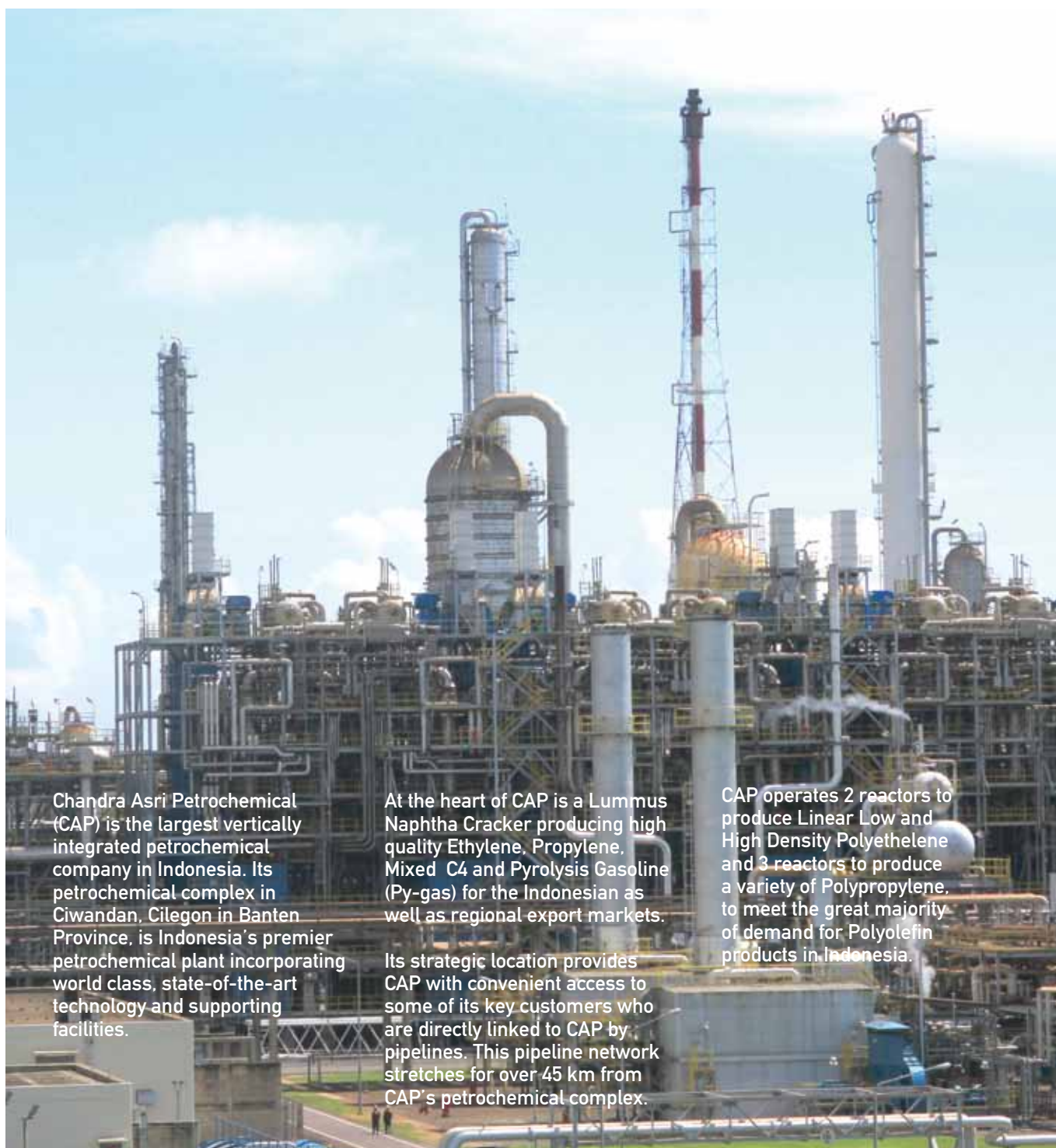
The notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Services and "B2" from Moody's Investor Services Inc.

Selama 2011, AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$18.2 juta, sehingga saldo obligasi menjadi US\$211.8 juta.

In 2011, AC retired part of the Notes, which were purchased from open market totaling US\$18.2 million, therefore the outstanding balance of the Notes became US\$211.8 million.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE



Chandra Asri Petrochemical (CAP) is the largest vertically integrated petrochemical company in Indonesia. Its petrochemical complex in Ciwandan, Cilegon in Banten Province, is Indonesia's premier petrochemical plant incorporating world class, state-of-the-art technology and supporting facilities.

At the heart of CAP is a Lummus Naphtha Cracker producing high quality Ethylene, Propylene, Mixed C4 and Pyrolysis Gasoline (Py-gas) for the Indonesian as well as regional export markets.

Its strategic location provides CAP with convenient access to some of its key customers who are directly linked to CAP by pipelines. This pipeline network stretches for over 45 km from CAP's petrochemical complex.

CAP operates 2 reactors to produce Linear Low and High Density Polyethelene and 3 reactors to produce a variety of Polypropylene, to meet the great majority of demand for Polyolefin products in Indonesia.

Chandra Asri Petrochemical (CAP) adalah perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi secara vertikal terbesar di Indonesia. Kompleks petrokimia CAP di Ciwandan, Cilegon, Banten adalah pabrik petrokimia utama yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia.

Jantung operasi CAP adalah Lummus Naphtha Cracker yang menghasilkan Ethylene, Propylene, Mixed C4 dan Pyrolysis Gasoline (Py-gas) untuk Indonesia serta pasar ekspor regional.

Lokasi yang strategis memberi kemudahan akses bagi CAP kepada beberapa konsumen utamanya, yang terhubung langsung dengan CAP melalui jaringan pipa. Jaringan pipa ini membentang sepanjang 45 km dari kompleks petrokimia CAP.

CAP mengoperasikan 2 reaktor untuk memproduksi Linear Low dan High Density Polyethelene serta 3 reaktor untuk memproduksi beragam Polypropylene, demi memenuhi sebagian besar permintaan produk Polyolefin di Indonesia.

Integrasi Chandra Asri dan Tri Polyta telah menjadikan CAP berkapasitas kelas dunia untuk memproduksi Polypropylene berkualitas tinggi yang juga memenuhi tuntutan mayoritas permintaan pasar Indonesia.

Guna memastikan produk yang berkesinambungan, CAP memiliki kapasitas pembangkit listrik terpasang yang melebihi kebutuhan produksi normal, yang terhubung dengan jaringan listrik perusahaan listrik negara PLN, sebagai sumber cadangan listrik. Pabrik pun memiliki instalasi desalinasi dan pengolahan air yang menghasilkan air pengisi serta air murni untuk digunakan pada sirkulasi sistem pendingin. Fasilitas utama lain yang juga penting adalah depot minyak dan jeti yang mendukung seluruh operasi pabrik.

Di samping fasilitas produksi Olefins dan Polyolefin, entitas anak perusahaan CAP, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), memproduksi Styrene Monomer dan berbagai produk samping berkapasitas 340KTPA.

SMI berlokasi di Serang, Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama CAP. SMI adalah satu-satunya penghasil Styrene Monomer di Indonesia, yang melayani baik industri hilir domestik maupun pasar ekspor regional.

The integration of Chandra Asri and Tri Polyta has provided CAP with world-class capacity to produce high-quality Polypropylene that also meet the majority demands of the Indonesian market.

To ensure continuous production, CAP has on-site power generation capacity well in excess of normal production requirement, with connection to the state power company, PLN, electricity grid as a back-up source of power. The site also incorporates a desalination plant

and water treatment facilities that produce feed water as well as highly purified water for use in cooling system circulation. Other key facilities that are also crucial are the tank farms and jetties that support overall plant operations.

In addition to Olefins and Polyolefin production facilities, a subsidiary of CAP, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), produces Styrene Monomer and by products with a nameplate capacity of 340KTPA.

SMI is located in Serang, Banten Province, about 40 km from the main petrochemicals complex of CAP. SMI is the only Styrene Monomer producer in Indonesia serving both domestic downstream industries and regional export markets.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

APRIL



Chandra Asri

PENGGABUNGAN USAHA TPI & CA

Pada 1 Januari 2011, penggabungan usaha antara PT Tri Polyta Indonesia Tbk dan PT Chandra Asri menciptakan produsen petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

MERGER TPI & CA

On January 1, 2011, a merger between PT Tri Polyta Indonesia Tbk and PT Chandra Asri created the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,



PENINGKATAN KAPASITAS POLYPROPYLENE DAN POLYETHYLENE

Proyek *de-bottlenecking* yang dimulai sejak 2 tahun silam menghasilkan peningkatan kapasitas yang signifikan di 2011 yang diresmikan pada 18 Januari 2012 bertepatan dengan acara peletakan batu pertama tanda dimulainya konstruksi pabrik Butadiene CAP.

Proyek *de-bottlenecking* tersebut meningkatkan kapasitas produksi Polypropylene dari 360KTPA menjadi 480KTPA di April 2011, dan peningkatan kapasitas produksi Polyethylene dari 320KTPA menjadi 336KTPA pada kuartal keempat 2011.

CAPACITY INCREASE OF POLYPROPYLENE AND POLYETHYLENE

A *de-bottlenecking* project that began almost two years ago culminated in a significant production capacity gain in 2011 that received a dedication ceremony on January 18, 2012, in conjunction with a groundbreaking ceremony for construction of CAP's Butadiene plant.

The *de-bottlenecking* project itself resulted in a Polypropylene capacity increase from 360KTPA to 480KTPA by April 2011, and Polyethylene capacity increase from 320KTPA to 336KTPA by the fourth quarter of 2011.

SEPTEMBER



CAP MENYAMPUT SCG CHEMICALS Co.,Ltd.

Pada 19 September 2011, CAP menyambut SCG Chemicals Co., Ltd. sebagai pemegang saham strategis perusahaan.

SCG Chemicals adalah anak usaha yang bergerak di industri petrokimia dari Siam Cement Grup milik Kerajaan Thailand, Grup usaha regional yang telah memiliki rekam jejak yang baik, keahlian dan kepemimpinan di industri petrokimia.

SCG Chemicals menguasai 30% saham di CAP. Perusahaan percaya bahwa dengan bergabungnya SCG sebagai pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan dan mempercepat rencana pertumbuhan CAP di masa yang akan datang.

CAP WELCOMING SCG CHEMICALS Co., Ltd. ONBOARD

September 19, 2011. CAP welcomes SCG Chemicals Co., Ltd., onboard as a new strategic shareholder of the Company.

SCG Chemicals is the petrochemicals arm of the Siam Cement Group of the Royal Kingdom of Thailand, a major regional business group with proven track record, expertise and leadership in the petrochemicals industry.

SCG Chemicals has acquired a 30% shares in CAP. The Company believes that the addition of SCG as a shareholder will increase the value and accelerate the growth plans of CAP in future.

SEPTEMBER



FASILITAS MODAL KERJA US\$465 JUTA

Perusahaan menandatangani fasilitas modal kerja untuk kebutuhan impor sebesar US\$465 juta dari DBS, DBSI, Standard Chartered Bank, BCA, HSBC, Bank Danamon, BNI and ANZ pada 28 September 2011.

WORKING CAPITAL FACILITY US\$465 MILLION

The Company signing working capital facilities for importation amounting to US\$465 million from DBS, DBSI, Standard Chartered Bank, BCA, HSBC, Bank Danamon, BNI and ANZ on September 28, 2011.

NOVEMBER



FASILITAS PINJAMAN BERJANGKA US\$150 JUTA

Perusahaan memperoleh sindikasi baru senilai US\$150 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman berjangka dari DBS, HSBC, Standard Chartered Bank and Bank Danamon pada 21 November 2011.

TERM LOAN FACILITY US\$150 MILLION

The Company obtained a new syndicated US\$150 million term loan facility from DBS, HSBC, Standard Chartered Bank and Bank Danamon on November 21, 2011.



RAPAT UMUM

PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada 24 Oktober 2011, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana diantaranya mengenai keputusan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku efektif per 1 Januari 2012.

**EXTRA-ORDINARY
SHAREHOLDERS MEETING**

On October 24, 2011, the Company held an Extraordinary Shareholders Meeting that among other things resolved the new formation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, to be effective on January 1, 2012.



UPACARA PELETAKAN BATU PERTAMA KONTRUKSI PABRIK BUTADIENE PERTAMA DI INDONESIA

Pada 18 Januari 2012 bertempat di Cilegon, Propinsi Banten, CAP memulai konstruksi pabrik Butadiene berkapasitas 100KTPA yang pertama di Indonesia.

Acara peletakan batu pertama dihadiri oleh Menteri Perindustrian, Bapak M.S. Hidayat, dan Menteri Perdagangan, Bapak Gita Wirjawan, dan Gubernur Banten, Ibu Hj. Ratu Atut Chosiyah serta Walikota Cilegon, Bapak H.Tb. Iman Ariyadi didampingi oleh Bapak Prajogo Pangestu pendiri dan Chairman Barito Pacific Group serta Manajemen CAP.

Investasi pabrik tersebut senilai US\$120 juta dan menempati luas area 40,000 meter persegi didalam komplek pabrik petrokimia CAP di Cilegon, Banten. Setelah beroperasi pada kuartal ketiga 2013 pabrik tersebut akan dikelola oleh entitas anak CAP, PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

GROUND BREAKING CEREMONY ON INDONESIA'S FIRST PLANT FOR BUTADIENE

January 18, 2012 - CAP launched the construction of a 100KTPA Butadiene Plant in Cilegon, Banten Province, as the first plant of its kind in Indonesia. The groundbreaking ceremony for the plant was attended by the Minister of Industry, Mr. M. S. Hidayat, and the Minister of Trade, Mr. Gita Wirjawan, and Governor of Banten, Mrs. Hj. Ratu Atut Chosiyah and Mayor of Cilegon, Mr. H.Tb. Iman Ariyadi, alongside Mr. Prajogo Pangestu founder and Chairman of Barito Pacific Group and the Management of CAP.

The plant will be built with a total investment of US\$120 million on a 40,000 sqm area located in the CAP petrochemical complex in Cilegon, Banten. Upon commissioning in the third quarter of 2013, the plant will be managed by a subsidiary of CAP, PT Petrokimia Butadiene Indonesia.



PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU DARI KEMENTERIAN INDUSTRI

Penghargaan ini secara resmi diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono kepada Presiden Direktur CAP, Bapak Erwin Ciputra.

GREEN INDUSTRY AWARD FROM THE MINISTRY OF INDUSTRY

The Award was officially given directly by President Republic of Indonesia, Mr. Susilo Bambang Yudhoyono to President Director of CAP, Mr. Erwin Ciputra.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

CERTIFICATION AND AWARDS



No. 00170054130210

SERTIFIKAT PRODUK HALAL

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan sertifikat Halal untuk seluruh produk Polypropylene dan Polyethylene dengan merk dagang "Trilene" dan "Asrene".

PRODUCT CERTIFICATE "HALAL"

Majelis Ulama Indonesia, The Indonesian Council of Ulemas (MUI) has decreed that all of Polypropylene and Polyethylene products under the brand trademark of "Trilene" and "Asrene" have been certified as "Halal".



SISTEM MANAJEMEN

ISO 9001:2008 AND ISO 14001:2004

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah mendapatkan SGS Register Quality Assurance. ISO:9000 dan ISO:14001 adalah standar ISO yang dikenal luas. ISO:9001 lebih menitik beratkan pada Sistem Manajemen. Sedangkan ISO:14001 menitik beratkan pada Sistem Manajemen Lingkungan. Meliputi Pabrik Olefins, Polypropylene dan Polyethylene.

ISO 9001:2008 AND ISO 14001: 2004 MANAGEMENT SYSTEMS

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has been approved by SGS Register Quality Assurance. The ISO:9000 and ISO:14001 are among ISO's most widely known standards. ISO:9001 standards are concerned with "Management System". ISO:14001 standards are concerned with "Environment Management System". Covering the Olefins plant, Polypropylene and Polyethylene



CAP MERAIH SILVER AWARD DALAM INDONESIA SCR 2011 YANG DISELENGGARAKAN OLEH CFCD.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) meraih penghargaan kategori Silver dalam acara Indonesia CSR Awards 2011 yang diselenggarakan oleh CFCD (Corporate Forum Community Development) dan diikuti oleh lebih dari 20 peserta yang merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia. Cap dinilai memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di wilayah Cilegon, Serang dibidang sosial dengan program 'Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Hidup'.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan CAP dan berhasil membawa dampak positif pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, budaya, keagamaan dan kesejahteraan sosial yang antara lain mencakup layanan dan kemudahan bidang pendidikan, gizi dan kesehatan, keagamaan serta penghijauan.

CAP WINS SILVER AWARD IN INDONESIA CSR AWARDS 2011 ORGANIZED BY CFCD

CAP awarded the Silver category in Indonesia CSR Awards 2011 event organized by the CFCD (Corporate Development Community Forum) which attended by over 20 participants that are the leading companies in Indonesia. CAP considered makes a positive contribution to the communities in Cilegon, Serang region, with the social program of "Improving The Quality of Human Resources and The Environment".

The activities have been carried CAP and managed to bring positive impact on improving the quality of the social, cultural, religious and social welfare that included ease of service and education, nutrition and health, religious and plantation.



PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU DARI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN UNTUK PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK (CAP) DAN ENTITAS ANAK PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

CAP beserta entitas anak, SMI, dianugerahi Penghargaan Industri Hijau 2011 dari Kementerian Perindustrian. Penghargaan ini diberikan langsung secara resmi oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada Presiden Direktur CAP, Bapak Erwin Ciputra, di Istana Presiden pada 5 Januari 2012.

GREEN INDUSTRY AWARD FROM THE MINISTRY OF INDUSTRY TO PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK (CAP) AND SUBSIDIARY PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

CAP and subsidiary SMI were awarded the 2011 Green Industry Award from the Ministry of Industry. The Award was officially given directly by President Susilo Bambang Yudhoyono to the President Director of CAP, Mr. Erwin Ciputra, at Presidential Palace on January 5, 2012.



GOLD AWARD UNTUK PROGRAM RESPONSIBLE CARE DARI KN-RCI

CAP dan entitas anak, SMI menerima Gold Award dari Komite Nasional Responsible Care Indonesia dengan gelar "Special Recognition" Penghargaan ini diberikan secara resmi oleh Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur, Bapak Ir. Pangah Susanto MM bersama dengan Ketua Presidium KN-RCI Bapak Kamaludin pada Responsible Care Award 2011 di Jakarta pada 10 Januari 2012.

GOLD AWARD FOR RESPONSIBLE CARE PROGRAM OF KN-RCI

CAP and subsidiary SMI received the Gold Award from the National Committee for Responsible Care Indonesia with the title 'Special Recognition'. The award was handed officially by Director General of the Manufacturing Industry Base Mr. Ir. Pangah Susanto MM together with Chairman of the Presidium of KN-RCI Mr. Kamaludin at the Responsible Care Award 2011 in Jakarta on January 10, 2012.



PENGHARGAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DARI KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

CAP dianugerahi Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang diberikan secara resmi oleh Gubernur Banten, Ibu Hj. Ratu Atut Chosiyah pada 4 Oktober 2011.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH AWARD (K3) OF THE MINISTRY OF MANPOWER AND TRANSMIGRATION

CAP was awarded Occupational Safety and Health Award (K3) of the Ministry of Manpower and Transmigration which officially handed over by the Governor of Banten Mrs. Hj. Ratu Atut Chosiyah on October 4, 2011.



PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL DARI GUBERNUR PROPINSI BANTEN

Pada 20 Februari 2012, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Propinsi Jakarta menganugerahi Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) kepada CAP dan entitas anak SMI. Penghargaan ini diberikan berdasarkan Loss Time Accident, atas operasi CAP selama 21.042.667 jam tanpa kecelakaan kerja dan SMI selama 2.443.375 jam tanpa kecelakaan kerja.

ZERO ACCIDENT AWARD FROM THE GOVERNOR OF BANTEN PROVINCE

On February 20, 2012, the Department of Manpower and Transmigration, Jakarta Provincial Government awarded CAP and subsidiary SMI as Zero Accident Award recipient (Zero Accident). The award was given based on the Loss Time Accident, in which CAP operates 21,042,667 hours without a work accident and SMI operates 2,443,375 hours without a work accident.



PENGHARGAAN PROPER (GREEN RATING) DARI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

CAP dan entitas anak SMI dianugerahi Penghargaan PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dengan peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup Bapak Prof. DR. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, Ms

PROPER AWARDS (GREEN RATING) FROM THE MINISTRY OF ENVIRONMENT

CAP and subsidiary SMI was awarded Proper Award (Corporate Performance Rating Program) with a Green rating from the Ministry of Environment Mr. Prof. DR. Ir. H. Gusti Muhammad Hatta, Ms

PENGHARGAAN P2K3 DARI GUBERNUR PROPINSI BANTEN

Pada 20 Februari 2012, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Propinsi Jakarta menetapkan SMI, entitas anak CAP sebagai salah satu dari 22 penerima Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3).

P2K3 AWARD FROM THE GOVERNOR OF BANTEN PROVINCE

On February 20, 2012, the Department of Manpower and Transmigration, Jakarta Provincial Government establish SMI, subsidiary of CAP as one of the 22 recipients of the Implementation Committee for Construction Safety and Health (P2K3)

DUA KERANGKA UPSTREAM DAN MIDSTREAM INDUSTRI PETROKIMIA, YAITU TRI POLYTA DAN CHANDRA ASRI DILEBUR GUNA **MENGALANG SINERGI DAN NILAI TAMBAH YANG LEBIH BESAR DARI INTEGRASI...**

TWO STRATEGIC UPSTREAM AND MIDSTREAM BUILDING BLOCKS OF THE PETROCHEMICAL INDUSTRY, TRI POLYTA AND CHANDRA ASRI MERGED TO GENERATE SYNERGY AND GREATER VALUE FROM INTEGRATION...



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT
COMMISSIONER



Pada 1 Januari 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk dan PT Chandra Asri melakukan penggabungan usaha dan sebagai perusahaan penerima penggabungan, PT Tri Polyta Indonesia Tbk mengubah namanya menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), yang merupakan perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia.

Langkah ini membuka lembaran yang sangat menggembirakan dan produktif bagi CAP pada 2011.

Sebagai hasil dari penggabungan usaha, saat ini CAP memiliki ragam produk terlengkap serta pangsa pasar terbesar Olefins dan Polymers Indonesia, hampir mendekati 50% pangsa pasar. Hal ini terjadi saat permintaan pasar terhadap produk Olefins dan Polymers di Indonesia tetap besar. Konsumsi pasar domestik total pada 2011 melebihi 2010 dan merupakan lanjutan tren pertumbuhan yang stabil sejak 2009.

Pertumbuhan ini selaras dengan kinerja ekonomi Indonesia yang mantap sepanjang 2011, yang bertahan terhadap tren ketidakpastian ekonomi global yang timbul akibat krisis dan kelemahan pada beberapa belahan dunia.

Berlanjutnya angin segar kebijakan ekonomi dan gairah investasi pada 2011 telah berhasil mempertahankan kestabilan perekonomian Indonesia sepanjang tahun. Hasilnya, ekonomi Indonesia meningkat 6,5% pada 2011, merupakan rekor pertumbuhan tertinggi sejak 1998.

On January 1, 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk was merged with PT Chandra Asri, and as the surviving entity, PT Tri Polyta Indonesia Tbk was rebranded into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP). CAP thus became the largest integrated petrochemical company in Indonesia.

The move paved the way for what was truly an exciting and productive year for CAP in 2011.

As a result of the merger, CAP currently has the most diverse product range and the dominant share of Indonesia's Olefins and Polymers markets – close to 50% market share. This comes at a time when the market demand for Olefins and Polymers products has remained strong in Indonesia. Total domestic market consumption in 2011 exceeds that of 2010, continuing the steady growth trend since 2009.

The growth is in line with the robust performance of the Indonesian economy throughout 2011, which has been resilient against the trend of an uncertain global economy emanating from crises and weaknesses in some parts of the world.

Continued sound economic policies and a vibrant investment surge in 2011 have kept the Indonesian economy on an even keel throughout the year. As a result the economy has grown by 6.5% during the year, the highest on record since 1998.

Seperti telah kami uraikan pada laporan tahunan sebelumnya, produsen petrokimia terbesar dan terintegrasi seperti CAP tidak hanya berada pada posisi yang lebih menguntungkan untuk bertahan terhadap sifat volatil pasar petrokimia saat ini, tetapi juga lebih diuntungkan dari berkembangnya permintaan pasar saat kondisi ekonomi kondusif. Ini terbukti pada 2011, dan kemajuan Perusahaan menunjukkan bahwa CAP kian bertambah kuat.

Pada 2011, CAP membukukan Pendapatan Konsolidasi sebesar US\$2.197,5 juta dan Laba Bersih US\$8,0 juta. Namun, paruh kedua 2011 merupakan periode yang sangat menantang karena situasi krisis global Eropa yang memperngaruhi margin industri di seluruh dunia. Hal ini berlanjut sampai 2012; tapi kami percaya dengan ekonomi Indonesia yang kuat, permintaan produk petrokimia di Indonesia akan tetap kuat.

Untuk menstabilkan margin menurun yang disebabkan oleh siklus industri petrokimia global, CAP terus mengembangkan produk dan memperluas usahanya dengan integrasi dari hulu ke hilir. Untuk itu pada 2011, Perusahaan menambah 120KTPA kapasitas produksi Polypropylene dengan total 480KTPA.

Pada 2011, Perusahaan memperoleh dukungan penuh dari bank berkaitan dengan belanja modal dari Pabrik Butadiene baru, yang akan menambah kemampuan terintegrasi manufaktur CAP dan memungkinkan untuk menangkap nilai tambah dari rantai produk.

Pada 19 September 2011, CAP menyambut SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) sebagai pemegang saham strategis dengan 30% saham CAP. Entitas Anak dari Siam Cement Group dari Thailand ini adalah perusahaan terkemuka baik secara regional maupun global, yang keterampilan dan kepemimpinannya dalam industri petrokimia tak diragukan lagi akan menguntungkan bagi CAP saat mengkonsolidasikan integrasi kami dan mengukuhkan pertumbuhan dimasa depan. Bisnis Model SCG juga mendukung visi Perusahaan untuk menjadi sebuah perusahaan petrokimia terintegrasi kelas dunia di Indonesia.

As we had said in our previous annual report, a highly integrated petrochemical manufacturer such as CAP would not only be in a better position to withstand the volatile nature of today's petrochemical markets, but also benefit more from surging market demands in good economic times. This has proved to be true in 2011, and it would appear from the Company's progress that CAP is growing from strength to strength.

In 2011, CAP posted a Consolidated Revenue amounting to US\$2,197.5 million and a Net Profit of US\$8.0 million. However, the second half of 2011 was a particularly challenging period due to the global European

crisis situation that squeezed industry margins worldwide. This continued into 2012; but we believe with a strong Indonesian economy, the demand for petrochemical products in Indonesia will remain strong.

To stabilize declining margins that is caused by the cyclicity of the global petrochemical industry, CAP continues to diversify its products portfolio and expand its business by downstream and upstream integration. To this end in 2011, the Company added 120KTPA of Polypropylene production capacity for a total of 480KTPA.

In 2011, the Company gained full support from the banks relating to the capital expenditure of a new Butadiene Plant, which

will add to CAP's integrated manufacturing capabilities and enable it to capture the added value of the product chain.

On September 19, 2011, CAP welcomed SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) as a strategic shareholder with 30% of CAP shares. This subsidiary of Siam Cement Group of Thailand is a renowned entity in the region, and globally, and its expertise and leadership in the petrochemicals industry will undoubtedly benefit CAP as we consolidate our integration and forge our growth in future. The SCG business model also supports our vision to be a world class integrated petrochemical company in Indonesia.

Tonggak pencapaian berikutnya pada 18 Januari 2012, yaitu acara peletakan batu pertama, dipimpin oleh Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia termasuk Gubernur Propinsi Banten dan Walikota Kota Cilegon. Hal ini menandai terobosan untuk pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia dengan kapasitas produksi 100KTPA sekaligus peresmian dari proyek peningkatan kapasitas Polypropylene *de-bottlenecking*.

Cukup untuk mengatakan bahwa setiap tonggak pencapaian tersebut telah menempatkan CAP pada posisi yang kokoh untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan masa depan, bergandengan tangan dengan semua pemangku kepentingan dimana kepercayaan dan dukungannya telah membuat CAP melangkah besar pada 2011.

Dewan Komisaris tetap waspada dan bersiap diri menyongsong tantangan dan risiko yang dihadapi Perusahaan. Kami terus bekerja sama secara mandiri dengan Manajemen untuk memastikan agar CAP tetap berada pada jalur dalam upaya pencapaian tujuan dan sasarannya, sambil tetap mempertahankan standar tertinggi atas Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang tulus untuk Apleton Investments Ltd., entitas anak Temasek Holdings (PRIVATE) Limited, yang telah menjadi pemegang saham CAP pada 2006-2011. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan mereka dan berharap untuk kerjasama yang lebih di masa depan.

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan terhadap upaya dan komitmen Manajemen bagi tujuan kita untuk mengamankan masa depan yang lebih baik untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus menerus.



GEORGE ALLISTER LEFROY. PRESIDEN KOMISARIS PRESIDENT COMMISSIONER

Another milestone came on January 18, 2012, namely a groundbreaking ceremony, presided over by the Minister of Industry and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia including the Governor of Banten Province and Mayor of Cilegon City. This marked the groundbreaking for construction of the first Butadiene plant in Indonesia with capacity of 100KTPA of Butadiene and dedication of the completed Polypropylene *de-bottlenecking* project.

Suffice to say that each one of those milestones has positioned CAP solidly to tap into future growth opportunities, hand-in-hand with all of our stakeholders, without whose trust and support CAP would not have made great strides in 2011.

The Board of Commissioners remains vigilant and mindful of the challenges and risks facing the Company. We continue to work closely and separately with Management and our strategic partners to ensure that CAP continues to be on track in pursuing its goals and objectives, and does so with the highest standards of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners extends its heartfelt gratitude to Apleton Investments Ltd., a subsidiary of Temasek Holdings (PRIVATE) Limited, which had been a shareholder of CAP from 2006 to 2011. We thank them for their support and look forward to more cooperation in the future.

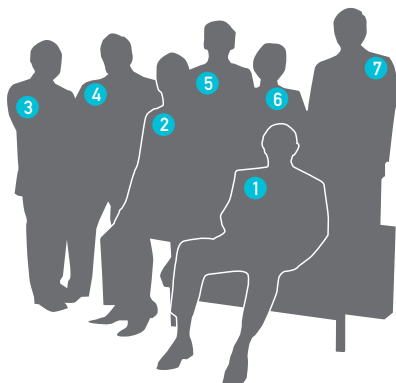
Finally, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts and commitments of Management to our cause for securing a better future for the Company and its stakeholders.

We also thank all of our stakeholders for their continuing support and trust.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 GEORGE ALLISTER LEFROY
- 2 CHOLANAT YANARANOP
- 3 HANADI RAHARDJA
- 4 AGUS SALIM PANGESTU
- 5 CHAOVALIT EKABUT
- 6 LOEKI SUNDJAJA PUTRA
- 7 TAN EK KIA







**GEORGE
ALLISTER LEFROY**

Presiden Komisaris

Beliau adalah Presiden Komisaris CA sejak April 2006 sampai dengan penggabungan usaha dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Beliau memiliki 42 tahun pengalaman dibidang industri petrokimia. Sebelumnya, pernah menjabat beberapa posisi, termasuk Direktur Australian Power and Energy Ltd. sampai 2005, Direktur International Training Australia Pty., Ltd. sampai 2004, dan Wakil Presiden Eksekutif untuk Asia Pasifik dan kawasan Timur Tengah pada Shell Chemicals dari 1997 sampai 2000. Sejak 2000 sampai dengan 2006, menjabat sebagai Direktur pada Singapore Power Ltd. Sejak 2005 menjabat sebagai Direktur pada SP AusNet Ltd. Dan sejak 2006 menjabat sebagai Direktur Cobar Consolidated Resources Ltd.

President Commissioner

He was the President Commissioner of CA from April 2006 until the merger and is currently the President Commissioner of the Company. He has 42 years of experience in the petrochemical industry. In the past, he has held several positions, including Director of Australian Power and Energy Ltd until 2005, Director of International Training Australia Pty.Ltd. until 2004, and Executive Vice President, Asia Pacific and Middle East region, for Shell Chemicals from 1997 to 2000. From 2000 to 2006 he was a Director of Singapore Power Ltd, and from 2005 has been a Director of SP AusNet Ltd. From 2006 he has been a Director of Cobar Consolidated Resources Ltd.



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen pada 1 Januari 2011. Saat ini juga menjabat sebagai CEO Interim untuk SMRT Corporation. Memiliki 37 tahun pengalaman dalam industri petrokimia. Sebelumnya, pernah menjabat berbagai posisi, termasuk Wakil Presiden Ventures and Development pada Shell Chemicals untuk Asia Pasifik dan kawasan Timur Tengah dari 2003 sampai 2006, Ketua Shell Companies untuk North East Asia, Beijing, Cina dari 2000 sampai 2003, Managing Director pada Shell Nanhai Ltd., Beijing, Cina dari 1997 sampai 2000 dan Presiden Direktur untuk Shell di Miri, Sarawak, Malaysia dari 1994 sampai 1997. Sejak Oktober 2006, Beliau ditunjuk sebagai Direktur Non-Eksekutif dalam dewan pada beberapa perusahaan publik dan anak perusahaan dari perusahaan publik di Singapura: SMRT Corporation, City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Ketua), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. serta Inter Global Offshore Pte., Ltd. Beliau meraih gelar Bachelor of Science untuk Mechanical Engineering dari Nottingham University, Inggris.

**Vice President Commissioner
and Independent Commissioner**

He was appointed as our Vice President Commissioner and Independent Commissioner on January 1, 2011. Currently also hold position as Interim CEO of SMRT Corporation. He has 37 years of experience in the petrochemical industry. In the past, he has held several positions, including Vice President for Ventures and Development for Shell Chemicals Asia Pacific and Middle East region from 2003 to 2006, Chairman of Shell Companies of North East Asia, Beijing, China from 2000 to 2003, Managing Director of Shell Nanhai Ltd, Beijing China from 1997 to 2000 and Managing Director of Shell in Miri, Sarawak, Malaysia from 1994 to 1997. Since October 2006, Mr. Tan has also been engaged as Non-Executive Director on the board of several listed companies and subsidiaries of listed companies in Singapore: SMRT Corporation, City Spring Infrastructure Management Pte.,Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Chairman), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. and Inter Global Offshore Pte., Ltd. He earned his Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Nottingham University, England.



HANADI RAHARDJA

Komisaris dan Komisaris Independen

Beliau menjabat sebagai Komisaris untuk TPI dari 2005 sampai dengan penggabungan usaha dan saat ini menjabat sebagai Komisaris sekaligus sebagai Komisaris Independen serta memimpin Komite Audit Perusahaan. Berpengalaman 8 tahun dalam industri petrokimia. Selama 39 tahun, beliau aktif bekerja dibidang akuntansi dan akuntansi publik sebagai mitra senior, ketua ataupun penasihat senior pada Kantor Akuntan Publik hingga 2003. Saat ini, masih aktif menjabat sebagai Komisaris Independen dan anggota komite audit di beberapa perusahaan publik. Bapak Rahardja memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Commissioner and Independent Commissioner

He was a commissioner of TPI from 2005 until the merger and is currently one of our commissioners and serves as Independent Commissioner. He also chairs the Audit Committee of the Company. He has 8 years of experience in the petrochemical industry. For 39 years, he actively worked on accounting and public accounting matters as a senior partner, a chairman or a senior advisor at a public accounting firm until 2003. Currently, he also actively serves as an independent commissioner and a member of the audit committee in several publicly listed companies. Mr. Rahardja earned his Master's Degree in Economics majoring in Accountancy from the University of Indonesia.



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris

Beliau menjabat sebagai Komisaris CA dari Januari 2006 sampai dengan saat penggabungan usaha dan saat ini selain menjadi anggota komisaris Perusahaan, juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Barito Pacific Tbk. Beliau memiliki 5 tahun pengalaman dibidang industri petrokimia. Bapak Agus Salim Pangestu memperoleh gelar Bachelor in Economic Science dan Business Administration dari Boston College, Amerika Serikat tahun 1994. Beliau memulai karirnya pada 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat dan dari 1995 sampai 1997, sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat. Bergabung dengan Barito Pacific Group pada Juli 1997 dan berturut-turut menjabat sebagai Direktur Barito Pacific Group pada 1998, dan kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2002. Beliau adalah putra dari Bapak Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk, melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung sebanyak 64,9% di perusahaan.

Commissioner

He was a commissioner of CA from January 2006 until the time of the merger and now besides being a member of commissioner, also served as Vice President Director of PT Barito Pacific Tbk. He has five years of experience in the petrochemical industry. Mr. Agus Salim Pangestu earned his Bachelor in Economic Science and Business Administration from Boston College, USA, in 1994. He began his career in 1993 at Linkage Human Resources Management in USA and, from 1995 to 1997, as a Financial Analyst in Merrill Lynch, USA. He joined the Barito Pacific group in July 1997 and successively served as a Director of the Barito Pacific group in 1998, and was later Vice President Director in June 2002. He is the son of Mr. Prajogo Pangestu, our majority controlling shareholder through his direct and indirect beneficial ownership of 64.9% of PT Barito Pacific Tbk in the Company.



LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris

Beliau adalah anggota Komisaris CA dari Februari 2008 sampai saat penggabungan usaha dan saat ini merupakan anggota Komisaris Perusahaan. Memiliki 11 tahun pengalaman dalam industri petrokimia. Bergabung dengan Barito Pacific Group pada 1998 dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur CA dari Agustus 2002 sampai Desember 2007. Dari Agustus 1998 sampai Februari 2002, Ibu Loeki Sundjaja Putra menjabat sebagai Direktur PT Jabar Utama Wood Industry yang merupakan entitas anak dari Barito Pacific. Sebelum bergabung dengan Barito Pacific Group, Beliau pernah memegang beberapa posisi senior bidang perbankan dan keuangan di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Commissioner

She was a commissioner of CA from February 2008 until the merger and is currently one of our commissioners. She has 11 years of experience in the petrochemical industry and worked at CA for 10 years. She joined the Barito Pacific Group in 1998 and was serving as President Director of PT Barito Pacific Tbk. She was a President Director of CA from August 2002 to December 2007. From August 1998 to February 2002, Mrs. Loeki Sundjaja Putra served as a Director of PT Jabar Utama Wood Industry, a subsidiary company of Barito Pacific. Prior to joining the Barito Pacific Group, she held senior banking and finance positions in Indonesia. Ms. Loeki earned an Economics majoring in Accountancy degree from the University of Indonesia.



CHOLANAT YANARANOP

Komisaris

Beliau merupakan anggota Komisaris Perusahaan sejak 1 Januari 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur SCG Chemicals Co., Ltd. Beliau bergabung dengan SCG pada 1985. Telah bekerja sama dengan para eksekutif perintis lainnya dalam membangun industri petrokimia menjadi sebuah unit bisnis yang sukses serta merupakan penghasil pendapatan nomor satu untuk SCG saat ini. Sebelum menempati posisi sekarang, Beliau dipercayakan menjabat beberapa posisi penting dalam manajemen, termasuk sebagai Managing Director untuk CCC Chemical Commerce Co., Ltd. dan Managing Director of CCC Polyolefin Co., Ltd. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden dari The Thai Institute of Chemical Engineering and Applied Chemistry dan Anggota dari Council of Trustees Petroleum Institute of Thailand. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Environmental Chemical Engineering pada Salford University, Manchester, Inggris, serta gelar Master's bidang Chemical Engineering dari Imperial College, Inggris. Beliau juga menyelesaikan Advanced Management Program (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat.

Commissioner

He is member of the Company's Commissioners since January 1, 2012. Currently he is Chief Executive Officer of SCG Chemicals Co., Ltd. He joined SCG in 1985. He has teamed up with other pioneering executives in building the petrochemicals industry into a successful business unit and the number one revenue earner for SCG today. Prior to the current position, he was entrusted with several key management roles, including Managing Director of CCC Chemical Commerce Co., Ltd. and Managing Director of CCC Polyolefin Co., Ltd. Cholanat is also Vice President of The Thai Institute of Chemical Engineering and Applied Chemistry and Member of Council of Trustees Petroleum Institute of Thailand. Cholanat holds a Bachelor's Degree in Environmental Chemical Engineering, Salford University, Manchester, UK and a Master's Degree in Chemical Engineering from Imperial College, UK. He also completed the Advanced Management Program (AMP) at Harvard University, USA.



CHAOVALIT EKABUT

Komisaris

Beliau adalah anggota Komisaris Perusahaan sejak 1 Januari 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer dari Siam Cement Group. Beliau adalah seorang eksekutif generasi baru yang memiliki pengalaman serbabisa dalam bidang manajemen bisnis dan administrasi. Beliau menjadi pemain tim yang produktif di Siam Cement Group sejak 1982, menempatkan penekanan strategis pada Total Quality Management Plan, dan memimpin Thailand Paper Co., Ltd. memenangkan hadiah bergengsi Deming Prize dan Quality Award Thailand pada 2003. Peran penting sebelum di SCG termasuk sebagai Managing Direktur Thailand CRT Co., Ltd., Managing Direktur Thailand Paper Co., Ltd. dan Wakil Presiden Eksekutif dari The Pulp Siam and Paper Company Ltd. Menjabat sebagai Ketua Perkumpulan Pulp and Paper Industry, The Federation of Thai Industries. Beliau menyandang gelar Sarjana bidang Mechanical Engineering (First-Class Honors) dari Chulalongkorn University dan Master bidang Industrial Engineering dan Manajemen, dari The Asian Institute of Technology. Beliau juga menyelesaikan Advance Program Manajemen (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat.

Commissioner

Member of the Company's Commissioners since January 1, 2012. Currently he is a Chief Financial Officer of Siam Cement Group. He is a new generation executive with versatile experiences in business management and administration. He has been a productive team player at Siam Cement Group since 1982, putting a strategic emphasis on Total Quality Management Plan, which led Thai Paper Co., Ltd. to win the prestigious Deming Prize and the Thailand Quality Award in 2003. His previous major roles at SCG include Managing Director of Thai CRT Co., Ltd., Managing Director of Thai Paper Co., Ltd. and Executive Vice President of The Siam Pulp and Paper Public Company Ltd. He is also Chairman of Pulp and Paper Industry Club, The Federation of Thai Industries. Chaovavit holds a Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University and Master of Industrial Engineering and Management from The Asian Institute of Technology. He also completed the Advanced Management Program (AMP) at Harvard University, USA.

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT



Tahun 2011 adalah tahun yang menjanjikan sekaligus penuh tantangan bagi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia.

Sepanjang tahun ini, industri petrokimia global terpengaruh oleh volatilitas kondisi ekonomi dunia serta posisi permintaan dan pasokan regional. Hal ini terutama dirasakan pada semester kedua tahun ini, saat kekhawatiran seputar krisis utang Eropa, ekonomi Amerika Serikat yang masih lemah, serta pengetatan kredit di Cina, menyebabkan penurunan permintaan pada industri petrokimia global.

Kondisi operasional Perusahaan masih sulit akibat tingginya harga bahan baku serta keseimbangan antara permintaan dan pasokan yang mempertipis margin usaha.

Pada 2011, CAP membukukan Pendapatan Bersih sebesar US\$2.197,5 juta dibandingkan dengan US\$1.858,2 juta pada 2010. Ini merupakan rekor tertinggi yang dicapai berkat harga jual produk yang lebih tinggi, meskipun produksi menurun karena Turn Around Maintenance pada Ethylene Cracker dan pabrik Polyethylene di Oktober-November 2011. Kami membukukan Laba Bersih sebesar US\$8,0 juta pada akhir 31 Desember 2011 dibandingkan dengan rugi bersih US\$51,1 juta pada akhir 2010. Laporan keuangan 2010 merupakan laporan yang diukur dan disajikan kembali karena adanya penggabungan usaha antara Tri Polyta dan Chandra Asri.

Dalam tahun ini, kami membagikan dividen interim sebesar US\$5,0 juta yang dibayarkan kepada pemegang saham pada 2 November 2011.

The year 2011 was both promising and challenging for PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), the largest integrated petrochemical company in Indonesia.

Throughout the year, the global petrochemical industry was affected by volatility in the global economic conditions as well as regional demand and supply position. This was particularly felt during the second half of the year, in which concern over the European Debt crisis, the still weak US economy and the tightening credit in China, led to a slow down of demand in the global petrochemical industry.

Our operating environment remains difficult amid elevated feedstock cost and supply demand balance causing narrower margins.

In 2011, CAP posted a Net Revenue of US\$2,197.5 million compared with US\$1,858.2 million in 2010. This was a record high principally due to the realization of higher selling prices for our products despite lower operating rates of the Ethylene Cracker and Polyethylene plants due to a scheduled shutdown for Turn Around Maintenance in October-November 2011. We posted Net Income of US\$8.0 million for the year ending December 31,

2011 compared with a Net Loss of US\$51.0 million for the year ending December 31, 2010. The financial statements for the year of 2010 was re-measured and restated due to the Merger of Tri Polyta and Chandra Sari.

During the year, we distributed an interim dividend amounting to USD5.0 million which was paid to shareholders on November 2, 2011.

MEMBANGUN MASA DEPAN

Penggabungan Usaha antara Tri Polyta dan Chandra Asri yang efektif pada 1 Januari 2011, memberikan CAP suatu integrasi vertikal yang lebih besar, diversifikasi produk horizontal yang lebih luas serta yang lebih penting lagi, skala ekonomi yang lebih baik untuk bersaing dengan lebih efektif dan efisien pada pasar yang lebih luas.

Di samping penggabungan usaha tersebut, CAP berhasil menyelesaikan dua proyek *de-bottlenecking* sesuai anggaran dan jadwal, sehingga meningkatkan kapasitas produksi pabrik Polypropylene dari 360KTPA menjadi 480KTPA mulai April 2011 dan pabrik Polyethylene dari 320KTPA menjadi 336KTPA mulai November 2011.

Pada Agustus 2011, kami memulai konstruksi pabrik Butadiene pertama di Indonesia dengan menargetkan pasar otomotif yang berkembang pesat. Pabrik ini diharapkan mulai beroperasi pada kuartal ketiga 2013.

Kehadiran Siam Cement Group sebagai mitra strategis CAP melalui unit usaha petrokimia SCG pada September 2011 merupakan perkembangan utama lainnya bagi CAP. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari keahlian dan kepemimpinan SCG dalam industri ini.

BUILDING FOR THE FUTURE

The merger between Tri Polyta and Chandra Asri which took effect on January 1, 2011 has given CAP greater vertical integration, broader horizontal product diversification and, more importantly, better economies of scale to compete more effectively and efficiently across a wider range of markets.

In addition to the merger, CAP successfully completed two de-bottlenecking projects within budget and on time which saw increases in the production capacities of our Polypropylene plant from 360KTPA to 480KTPA and our Polyethylene plants from 320KTPA to 336KTPA since April and November 2011 respectively.

In August 2011, we commenced construction of the first Butadiene plant in Indonesia to target the fast growing automotive market. The plant is expected to come on stream by third quarter 2013.

The arrival of Siam Cement Group in September 2011 as a strategic partner in CAP, made through SCG's petrochemical arm, is another key development for CAP. The Company will benefit from SCG's expertise and leadership in the industry.

Sambil melanjutkan kepemimpinan kami dipasar resin plastik yang berkembang di Indonesia sebagai kompleks petrokimia terbesar di negara ini, kami melihat peluang besar di masa depan, meskipun ada tantangan yang saat ini harus dihadapi.

Kami terus mengelola perusahaan dengan visi yang jelas, strategi bisnis yang kohesif, serta dukungan dan komitmen yang mantap dari para pemegang saham.

Direksi ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan Apleton Investment Ltd., anak perusahaan yang dimiliki penuh secara tidak langsung oleh Temasek Holdings (PRIVATE) Limited, yang telah menjadi pemegang saham Perusahaan sejak Januari 2006 hingga penjualan kepada SCG pada September 2011.

Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingannya; para staf dan karyawan kami yang berdedikasi untuk upaya mereka yang tak kenal lelah; para pelanggan yang kami hargai untuk kepercayaan dan kesetiaannya kepada produk dan layanan kami; serta masyarakat, atas dukungan dan persahabatannya yang terus-menerus.

Mari kita bekerja bahu membahu untuk membangun masa depan yang lebih cerah.



ERWIN CIPUTRA. PRESIDEN DIREKTUR. PRESIDENT DIRECTOR.

As we continue to lead the growing plastic resins market in Indonesia as the largest petrochemical complex in the country; we see great opportunities ahead despite current challenges.

We continue to manage the Company with a clear vision, a cohesive business strategy, as well as the solid support and commitment of our shareholders.

The Board of Directors expresses its gratitude for the support of Apleton Investment Ltd., an indirectly wholly owned subsidiary of Temasek Holdings (PRIVATE) Limited, who had been a shareholder of the Company since January 2006 until its sale to SCG in September 2011.

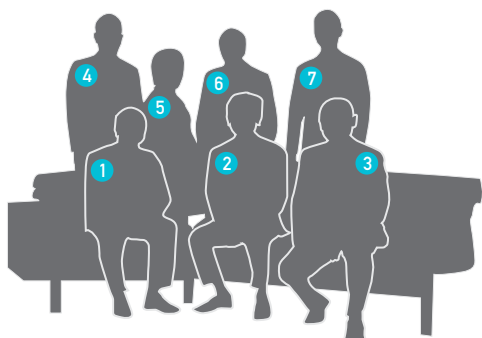
We also thank the Board of Commissioners for their guidance; our dedicated staff and employees for their tireless efforts; our valued customers for their trust and loyalty in our products and services; and the communities, to whom we are grateful for their continuing support and friendship.

Let us work hand-in-hand to build our promising future.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

- 1 TERRY LIM CHONG THIAN
- 2 ERWIN CIPUTRA
- 3 PARAMATE NISAGORNSEN
- 4 MUNTALIP SANTOSO
- 5 BARITONO PANGESTU
- 6 PAISAN LEKSKULCHAI
- 7 ANDRY SETIAWAN







ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur

Erwin Ciputra adalah Presiden Direktur Chandra Asri (CA) dari November 2007 sampai dengan saat penggabungan usaha dan saat ini Beliau adalah Presiden Direktur. Beliau memiliki 9 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di CA selama 8 tahun. Sebelum diposisi sekarang Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur bidang Keuangan dari Juli 2004 sampai November 2007. Di masa lalu, Beliau bertindak sebagai penasehat PT Petrokimia Nusantara Interindo. Bapak Ciputra memiliki 6 tahun pengalaman di bidang keuangan saat bekerja untuk JP Morgan Securities, TIAACREF Asset Management di New York. Bapak Ciputra meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Wharton School, Pennsylvania University pada 1996.

President Director

Erwin Ciputra was the President Director of Chandra Asri (CA) from November 2007 until the merger and is currently our President Director. He has 9 years of experience in the petrochemical industry and worked at CA for 8 years. Formerly, he had been CA's Vice President Director for Finance from July 2004 to November 2007. In the past, he acted as an advisor to PT Petrokimia Nusantara Interindo. Mr. Ciputra gained 6 years of experience in finance while working for J.P. Morgan Securities, TIAACREF Asset Management and Prism Capital Partners L.P. in New York. Mr. Ciputra earned a BS in Economics from the Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.



ANDRY SETIAWAN

Wakil Presiden Direktur Polymers

Andry Setiawan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk Polymers. Sebelum berada pada posisi terakhir, Beliau menjabat berbagai peran di Chandra Asri termasuk Direktur Komersial (2004 - 2007), dan Wakil Presiden Direktur bidang Keuangan (2008 sampai pertengahan 2010). Pada pertengahan 2010, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur TPI untuk mempersiapkan penggabungan usaha antara TPI dan CA. Beliau telah memiliki 9 tahun pengalaman dalam bidang industri yang relevan. Bapak Setiawan meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi, dengan predikat summa cum laude dari California Berkeley University pada 1997.

Vice President Director of Polymers

Andry Setiawan is currently the Vice President Director of Polymers. Before residing in his latest position, he took on various roles within Chandra Asri including the Commercial Director (2004 to 2007), and the Vice President Director of Finance (2008 to mid 2010). Midway in 2010, he became the President Director in TPI to prepare the merger between TPI and CA. He has accumulated 9 years of relevant industry experience. Mr. Setiawan earned a BA in Economics, summa cum laude, from University of California Berkeley in 1997.



PARAMATE NISAGORNSSEN

Wakil Presiden Direktur Operasional

Paramate Nisagornsen adalah Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Beliau merupakan lulusan dari MIT Sloan School of Management, Massachusetts, Amerika Serikat (Siam Cement Beasiswa) dengan gelar Master of Science bidang Management, Operations Management and Applied Economics & Finance. Memulai karirnya di The Siam Fibre-Cement Co., Ltd. pada 1989 sebagai Engineer dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur untuk Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. dan Nawaplastic Industries Co., Ltd. sejak 2007 sampai 2011 serta menjabat sebagai Bisnis Group Head untuk Fabricated Products di SCG Chemicals Co., Ltd. pada 2011.

Vice President Director of Operation

Paramate Nisagornsen is our Vice President Director. He graduated from the MIT Sloan School of Management, Massachusetts, USA (Siam Cement Scholarship) with a Master of Science in Management, Operations Management and Applied Economics & Finance. He began his career at The Siam Fibre-Cement Co., Ltd in 1989 as an Engineer, and was appointed Managing Director for the Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd and the Nawaplastic Industries Co., Ltd. from 2007 to 2011 and Business Group Head of Fabricated Products for SCG Chemicals Co., Ltd in 2011.



TERRY LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan

Terry Lim Chong Thian adalah Direktur Keuangan CA dari Januari 2006 sampai dengan penggabungan usaha. Saat ini Beliau adalah Direktur Keuangan Perusahaan. Memiliki 30 tahun pengalaman dalam industri minyak dan gas serta sudah bekerja di CA selama 6 tahun. Sebelumnya, Beliau bertindak sebagai penasihat keuangan untuk CA dari November 2005. Di masa lampau, Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Shell Companies di Brunei, Malaysia dan Australia, di mana Beliau bekerja sejak 1980 sampai 2004. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, tata kelola dan pengendalian internal dalam industri minyak dan gas. Beliau meraih gelar B. Commerce dari New South Wales University, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors.

Director of Finance

Terry Lim Chong Thian was Finance Director of CA from January 2006 until the merger. He is currently our Finance Director. He has 30 years of experience in the oil and gas industry and worked at CA for 6 years. Prior to becoming a director, he acted as financial advisor for CA from November 2005. In the past, he has held numerous positions at Shell Companies in Brunei, Malaysia and Australia, where he worked from 1980 to 2004. He has extensive experience in financial management, business planning, procurement, governance and internal controls in the oil and gas industry. Mr. Lim earned a B. Commerce degree from the University of New South Wales, Australia in 1980. He is also a member of CPA Australia, the Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors.



MUNTALIP SANTOSO

Direktur Sumber Daya Manusia

Muntalip Santoso adalah Direktur Administrasi CA dari Juli 2008 sampai dengan penggabungan usaha, mengurus Departemen Sumber Daya Manusia dan kebijakannya. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan. Memiliki 32 tahun pengalaman dalam industri petrokimia dan sudah bekerja di CA selama 4 tahun. Sebelumnya Bapak Santoso telah terlibat sebagai Direktur Proyek pada sejumlah perusahaan terkemuka di Indonesia dalam industri petrokimia, seperti Nawa Panduta, Usaha Optima Persada Group dan Tirtamas Majutama Group. Selama masa kerjanya di Bhakti Investama Group pada 2000, Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan Komisaris di lima perusahaan. Bapak Santoso telah menjadi Direktur SMI sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1980.

Director of Human Resources

Mr. Muntalip Santoso was Administration Director of CA from July 2008 until the merger, taking care of the Human Resources Department and its policies. He is currently our Human Resources Director. He has 32 years of experience in the petrochemical industry and worked at CA for 4 years. Mr. Santoso had been heavily involved as Project Director in a number of Indonesia's pioneer companies in the petrochemical industry, such as Nawa Panduta, Usaha Optima Persada Group and Tirtamas Majutama Group. During his tenure at Bhakti Investama Group in 2000, He held positions as Vice President Director and Commissioner in five companies. Mr. Santoso has been the director of SMI since 2002. He graduated from the Chemical Engineering Faculty of Bandung Institute of Technology (ITB) in 1980.



BARITONO PANGESTU

Direktur Monomer

Baritono Pangestu adalah Direktur Komersial dan Pemasaran CA dari November 2007 sampai dengan penggabungan usaha. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer. Memiliki 8 tahun pengalaman dibidang industri petrokimia dan sudah bekerja di CA selama 8 tahun. Di masa lalu ia menjabat berbagai posisi, termasuk Manajer Feedstock pada 2005-2007 dan Manajer Penjualan Polyethylene pada 2007. Memperoleh gelar Sarjana of Business (Akuntansi) dari Central Queensland University, Australia pada 2005. Beliau adalah putra Bapak Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT CAP melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 64,9% di Perusahaan.

Director of Monomer

Baritono Pangestu was Commercial and Marketing Director of CA from November 2007 until the merger. He is currently our Director for Monomer Commercial. He has 8 years of experience in the petrochemical industry and worked at CA for 8 years. In the past he has held numerous positions, including Feedstock Section Manager from 2005 to 2007 and Polyethylene Sales Manager in 2007. Mr. Pangestu earned a Bachelor of Business (Accounting) from Central Queensland University, Australia in 2005. He is the son of Mr. Prajogo Pangestu, our majority-controlling shareholder through his direct and indirect beneficial ownership of 64.9% of in the Company.



PAISAN LEKSKULCHAI

Direktur Produksi

Paisan Lekskulchai saat ini menjabat sebagai Direktur Manufaktur Perusahaan. Sebelumnya ia menjabat sebagai Systems Engineer pada Yogokawa (Thailand) Co., Ltd. sejak 1993 sampai 1994; sebagai Technical Engineer untuk National Petrochemicals (Public) Company pada 1994-1995, dan sebagai Manajer Produksi Olefins pada Rayong Olefins Company dari 1995 sampai saat sebelum penugasannya di CAP. Bapak Paisan Lekskulchai bergelar MBA dari The National Institute of Development Administration, Thailand, dan Chemical Engineering dari Chulalongkorn University, Thailand. Beliau telah menyelesaikan Management Development Program dari Wharton School of Business di Pennsylvania University pada 2009.

Director of Manufacturing

Paisan Lekskulchai is our Manufacturing Director. Previously he served as a Systems Engineer with Yogokawa (Thailand) Co., Ltd. from 1993 to 1994, as a Technical Engineer with National Petrochemicals (Public) Company from 1994 to 1995, and as Olefins Production Manager with Rayong Olefins Company from 1995 to just prior his appointment with CAP. Mr. Paisan Lekskulchai graduated with MBA degree from the National Institute of Development Administration, Thailand, and an undergraduate degree Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand. He underwent a Management Development Program at the Wharton School of Business, University of Pennsylvania in 2009.

SEMENTARA CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TERUS MEMBANGUN, KERANGKA DEMI KERANGKA, AKAN MEMETIK MANFAAT DARI DUKUNGAN **SIAM CEMENT GROUP** SEBAGAI PEMEGANG SAHAM STRATEGIS DI PERUSAHAAN...

AS CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL CONTINUES TO BUILD, ONE BUILDING BLOCK
AFTER ANOTHER, IT WILL BENEFIT FROM THE SUPPORT OF SIAM CEMENT GROUP AS THE
COMPANY'S STRATEGIC SHAREHOLDER...



BISNIS DAN OPERASIONAL

BUSINESS AND OPERATION



BISNIS DAN OPERASI

Chandra Asri Petrochemical (CAP atau “Perusahaan”) merupakan produsen petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia yang mengoperasikan satu-satunya Naphtha Cracker di Indonesia berlokasi di Ciwandan, Cilegon, di Propinsi Banten. CAP juga merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia. Perusahaan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene and produk-produk sampingannya seperti Py-gas dan Mixed C4), produk-produk turunan Ethylene seperti Polyethylene, Styrene Monomer beserta produk-produk sampingannya seperti Ethyl Benzene, Toluene dan Benzene Toluene Mixture, serta Polypropylene yang merupakan produk turunan dari Propylene. Perusahaan merupakan satu-satunya penghasil Ethylene dan Styrene Monomer dan salah satu dari hanya dua produsen Propylene dan Polyethylene di Indonesia, dimana masing-masing dan produk tersebut merupakan bahan dasar bagi produksi beragam produk konsumen dan produk industri.

CAP adalah produsen tunggal untuk Ethylene di Indonesia. Pangsa pasar Perusahaan untuk pasar domestik Ethylene di Indonesia sekitar 55%. Sementara itu, pangsa pasar domestik untuk Polyethylene dan Polypropylene adalah berkisar 40%.

BUSINESS AND OPERATIONS

Chandra Asri Petrochemical (CAP or the Company) is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and operate the country's only Naphtha Cracker located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province, Indonesia. It is also the country's largest Polypropylene producer. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by- products, such as Py-gas and Mixed C4), Ethylene derivative products such as Polyethylene, Styrene Monomer and by- products such as Ethyl

Benzene, Toluene and Benzene Toluene Mixture, and Polypropylene as a propylene derivative product. It is the only domestic producer of Ethylene and Styrene Monomer, and one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia, and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

CAP is the sole producer of Ethylene in Indonesia. Our domestic market share of Ethylene in Indonesia is approximately 55%. Meanwhile, the domestic market share for Polyethylene and Polypropylene are both approximately 40%.

Lokasi yang strategis dari kompleks petrokimia terintegrasi perusahaan memberikan akses yang mudah kepada para pelanggan utama dalam negeri yang terhubung secara langsung dengan fasilitas produksi Perusahaan di Cilegon melalui jaringan pipa. Kompleks petrokimia terintegrasi CAP juga mencakup dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan pabrik Styrene Monomer satu-satunya di Indonesia, yang terhubung secara langsung dengan fasilitas produksi Perusahaan di Cilegon melalui saluran pipa. Kedua pabrik Styrene Monomer ini berlokasi di Merak, Propinsi Banten Indonesia, kurang lebih 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia CAP memiliki fasilitas pendukung yang terintegrasi termasuk jaringan pipa, genset, *boiler*, fasilitas pengolahan air limbah, tanki-tanki penyimpanan serta fasilitas dermaga.

PRODUSEN PETROCHEMICAL TERKEMUKA DI INDONESIA

Permintaan akan produk petrokimia di Asia, khususnya di Indonesia, akan mengalami pertumbuhan permintaan yang tinggi dipicu oleh kombinasi faktor-faktor *non-cyclical* termasuk di dalamnya investasi dalam skala besar dari industri manufaktur, produk pengganti dari bahan dasar, meningkatnya tingkat pendapatan dan jumlah populasi yang meningkat. Indonesia diperkirakan akan terus menjadi negara pengimpor terbesar dari petrokimia (Olefins dan produk turunan Olefins) di Asia Tenggara sepanjang periode 2011-2017, yang disebabkan oleh pertumbuhan permintaan yang pesat dari produk kimia dasar dan Polymers untuk jangka menengah dan jangka panjang.

CAP berkeyakinan bahwa kompetisi antara produsen domestik akan terbatas untuk produk Polypropylene dan Polyethylene akan terbatas dan tidak ada kompetisi domestik untuk produksi Styrene Monomer untuk jangka pendek sampai menengah ke depan. Dengan demikian CAP diperkirakan akan terus mempertahankan statusnya sebagai “produsen terkemuka” diantara para pelanggan domestik, dan berkeyakinan akan berada di posisi yang menguntungkan atas pertumbuhan permintaan produk petrokimia di Indonesia.

The strategic location of CAP's integrated petrochemical complex provides it with convenient access to its key domestic customers who are directly connected to the Company's production facilities in Cilegon by pipelines. CAP's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, directly connected to the main petrochemical complex in Cilegon by pipelines. The Styrene Monomer plants are located in Serang in Banten Province of Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. CAP's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities.

INDONESIA'S LEADING PETROCHEMICAL PRODUCER

Demand for petrochemical products in Asia, particularly in Indonesia, will experience strong demand growth driven by a combination of non-cyclical factors including wider scale investments in the manufacturing industry, substitution of basic materials, rising income levels and a growing population base. Indonesia is expected to continue to be the largest net importer of petrochemicals (Olefins and Olefins derivatives) in South East Asia throughout the forecast period of 2011-2017, due to the strong demand growth of basic chemicals and polymers over the medium and longer-term.

CAP believes that there will be limited competition from domestic producers of Polypropylene and Polyethylene, and no domestic competition for Styrene Monomer production for the near to medium-term future. As such, CAP expects to maintain its “preferred supplier” status with domestic customer base, and believe that it is strongly placed to take advantage of any positive demand growth for petrochemicals in Indonesia.

Produksi Py-gas dan Mixed C4 dari CAP sebagian besar dijual ke pasar ekspor sedangkan produk sampingan lainnya digunakan sendiri untuk bahan bakar untuk menjalankan generator pabrik dan *boiler*, atau dijual ke pasaran.

Integrasi dari fasilitas produksi Perusahaan semakin meningkat dengan adanya infrastruktur yang berkesinambungan dan fasilitas penunjang lainnya, seperti tangki-tangki penyimpanan dan gudang, pembangkit tenaga listrik, jaringan pipa, fasilitas dermaga, fasilitas penanganan limbah air, ruang pengendali, yang mana akan meningkatkan daya saing Perusahaan.

LOKASI STRATEGIS YANG DEKAT DENGAN PARA PELANGGAN KUNCI DI INDONESIA

Lokasi strategis CAP yang ditunjang oleh posisinya sebagai pemimpin di pasar petrokimia Indonesia, memberikan keunggulan bagi Perusahaan atas pertumbuhan produk-produk petrochemical di Indonesia.

CAP telah memiliki platform pemasaran dan distribusi yang kuat dengan jaringan yang luas untuk melayani sekitar 295 pelanggan di seluruh Indonesia. Produk-produk Perusahaan dijual sebagai bahan baku untuk produksi dari berbagai jenis produk konsumen dan industri. CAP menjual produk Olefins dan turunannya serta Polyethylene baik untuk pasar domestik dan ekspor, dan Polypropylene di pasar domestik.

CAP's Py-gas and Mixed C4 production is mainly sold to the export markets and other by-products produced are either used internally as fuel to power the co-generation plants and boilers, or sold in the open market.

The integration of the Company's plants is further enhanced by the presence of extensive infrastructure and auxiliary facilities, such as storage tanks and warehouses, power generation utilities, process and utility pipelines, jetties and transport facilities, a water treatment plant, cooling water and seawater systems, air systems and process control rooms, which we believe enhances our competitive position.

STRATEGIC LOCATION CLOSE TO KEY CUSTOMERS IN INDONESIA

CAP's strategic location, combined with its leadership position in the Indonesian petrochemical market, positions the Company well to take advantage of the positive outlook for demand for petrochemical products in Indonesia.

CAP has developed a strong marketing and distribution platform with a wide network serving approximately 295 customers throughout Indonesia. The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial

products. CAP sells Olefins and by-products and Polyethylene in both the domestic and export markets, and Polypropylene in the domestic market.

PRODUK-PRODUK PETROKIMIA YANG DIHASILKAN

Perusahaan memproduksi produk-produk petrochemical sebagai berikut:

A. OLEFINS DAN PRODUK-PRODUK TURUNANNYA**ETHYLENE**

CAP mengkonsumsi sebagian besar produk Ethylene untuk kedua pabrik Polyethylene dan sebagian kecil lainnya di pabrik Styrene Monomer. Sisa dari produksi yang ada dijual terutama kepada pelanggan industri domestik melalui pipa dan dalam beberapa kesempatan dijual di pasar spot

PROPYLENE

CAP mengkonsumsi sebagian besar propylene yang diproduksi dari kompleks pabrik Olefins sebagai bahan baku untuk produksi Polypropylene. Propylene tersebut disalurkan langsung melalui jaringan pipa dari kompleks pabrik Olefins ke fasilitas produksi Polypropylene, menjadikannya sebagai produk petrokimia yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

PY-GAS

CAP menjual sebagian besar produk Py-gas setiap bulannya kepada pedagang perantara dan pelanggan di luar negeri. Perusahaan mengekspor produk Py-gas ke negara-negara seperti Korea, Singapura, Jepang, Thailand dan Malaysia.

MIXED C4

CAP menjual sebagian besar produk Mixed C4 kepada pelanggan di Thailand dan Korea. Saat ini disamping penjualan dengan sistem spot sebagian besar dilakukan berdasarkan perjanjian pengadaan dan kontrak. CAP sedang melakukan pembangunan fasilitas Pabrik Butadiene, proses konstruksi dimulai pada Agustus 2011 dan diperkirakan selesai pada kuartal ketiga tahun 2013. Mixed C4 merupakan bahan baku dari produksi Butadiene.

KAPASITAS PABRIK CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL
CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL PLANT CAPACITY :

ETHYLENE	600KTPA
PROPYLENE	320KTPA
MIXED C4	220KTPA
PY-GAS	280KTPA
POLYETHYLENE	336KTPA
POLYPROPYLENE	480KTPA

PETROCHEMICAL PRODUCTS
GENERATED

The Company produces petrochemical products as follows:

A. OLEFINS AND BY-PRODUCTS
ETHYLENE

CAP consumes most of its production of Ethylene in its two Polyethylene plants and a smaller percentage of its Ethylene in its Styrene Monomer plants. The balance of its Ethylene production is sold primarily to domestic industrial customers by pipeline, on occasion, sold on the spot market.

PROPYLENE

CAP uses substantially all of the propylene it produces from its Olefins complex as feedstock for its Polypropylene products. Propylene is transported directly from the Company's Olefins complex to its Polypropylene plant by pipeline, enabling it to offer integrated upstream and downstream petrochemical products.

PY-GAS

CAP sells the majority of its Py-gas on a monthly basis to foreign traders and foreign end customers. The Company exports Py-gas to countries including Korea, Singapore, Japan, Thailand and Malaysia.

MIXED C4

CAP sells the majority of its Mixed C4 to customers in Thailand and Korea. It currently engages in some spot sales, although its sales are by far made on the basis of supply agreements and contracts.

CAP is building a Butadiene Plant, the construction of which started in August 2011 and will be completed by third quarter 2013. Mixed C4 is the main raw material for Butadiene Plant.

B. POLYOLEFIN POLYETHYLENE

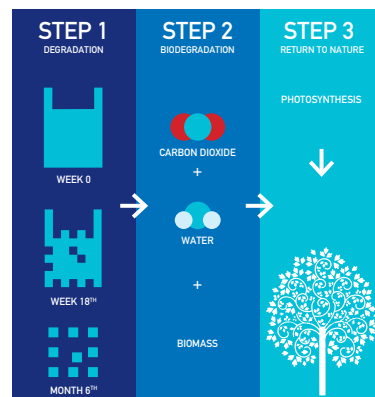
CAP memasarkan produk Polyethylene di pasar domestik, sebagian besar melalui penjualan langsung dan sisanya melalui distributor lokal. Pemasaran dilakukan baik secara langsung melalui staff penjualan maupun secara tidak langsung melalui distributor independen.

POLYPROPYLENE

CAP menjual sebagian besar produk Polypropylene di Indonesia dikarenakan oleh tingginya permintaan domestik untuk akan produk tersebut di Indonesia yang mana diperkirakan akan terus menjadi net importir dari Polypropylene.

PLASTIK BIODEGRADABLE (RAMAH LINGKUNGAN)

CAP telah mengembangkan produk plastik ramah lingkungan yang dipasarkan menggunakan merk Grene. Produk plastik ramah lingkungan ini terbuat dari bahan baku yang lebih cepat dan mudah untuk terurai oleh sinar ultraviolet dari matahari dan panas. Plastik tersebut teroksidasi oleh panas dan terpecah menjadi karbon dioksida dan air yang pada akhirnya digunakan dalam proses fotosintesis dari tanaman. Test di lapangan yang dilakukan berulang kali menunjukkan bahwa plastik tersebut terurai sepenuhnya setelah 18 minggu sejak terpapar sinar ultraviolet, oksigen, panas dan air.



B. POLYOLEFIN POLYETHYLENE

CAP markets its Polyethylene domestically, mainly through direct sales and with some through local distributors. Marketing is conducted both directly through sales staff and indirectly through independent distributors.

POLYPROPYLENE

CAP sells substantially all of its Polypropylene products within Indonesia due to robust domestic demand, which continues to be a net importer of Polypropylene.

BIODEGRADABLE PLASTICS

CAP has developed environmentally friendly plastic products under the brand name of Grene. This eco-friendly plastic is made with raw materials that are more quickly and readily decomposed by ultraviolet light from the sun and heat. The plastic is oxidized by heat and breaks down into carbon dioxide and water that are ultimately used in the photosynthesis of plants. Repeated field tests reveal that these plastics fully disintegrate after 18 weeks of exposure to solar ultraviolet rays, oxygen, heat and water.

ENTITAS ANAK

CAP memiliki tiga entitas anak, yaitu:

PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), Altus Capital Pte., Ltd. (AC) dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)



PT STYRINDO MONO INDONESIA

Didirikan pada 1992, dan sampai saat ini SMI masih satu-satunya produsen Styrene Monomer, bahan baku yang digunakan dalam industri hilir untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR).

SMI menempati areal seluas 20 hektar di Puloampel, Serang, propinsi Banten. SMI memulai operasinya dengan fasilitas produksi Styrene Monomer di 1992, dan kemudian fasilitas produksi Ethyl Benzene di 1995. Integrasi kedua fasilitas produksi Styrene Monomer dan Ethyl Benzene dilakukan pada 1999. Kapasitas produksi tersebut ditingkatkan pada 2002 menjadi 340KTPA untuk produk Styrene Monomer.

CAP memiliki 99,99% saham SMI.



SUBSIDIARY COMPANIES

CAP controls 3 subsidiary companies, namely PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), Altus Capital Pte. Ltd. (AC) and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Established in 1992, SMI is to date Indonesia's only manufacturer of Styrene Monomer, a raw material for downstream industries that manufacture Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR).

SMI is located on a 20 hectare site in Puloampel, Serang, Banten Province. SMI commenced operations with a Styrene Monomer plant in 1992, followed by an Ethylbenzene plant in 1995. The second integrated Styrene Monomer and Ethyl Benzene plants were on stream by 1999. The plant was revamped in 2002 to bring the capacity up to 340KTPA of Styrene Monomer annually.

CAP owned 99.99% of SMI shares.



ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

AC didirikan pada 2009 di Singapura. Badan usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh CAP, didirikan semata-mata untuk tujuan penerbitan instrumen hutang.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA

PBI adalah salah satu entitas anak perusahaan dimana CAP menguasai 99,7% saham, yang akan memproduksi Butadiene, bahan baku yang digunakan dalam produksi Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene System (ABS) dan Styrene Butadiene Latex (SBL). Ketiganya merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban. Fasilitas pabrik Butadiene ini akan membantu Indonesia untuk mengurangi import Butadiene, khususnya dari Korea Selatan dan Jepang.

PBI memulai konstruksi pabrik Butadiene pertama di Indonesia ini pada bulan Juli 2011, dengan kapasitas 100KTPA dan diharapkan akan selesai pada kuartal ketiga 2013.



ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

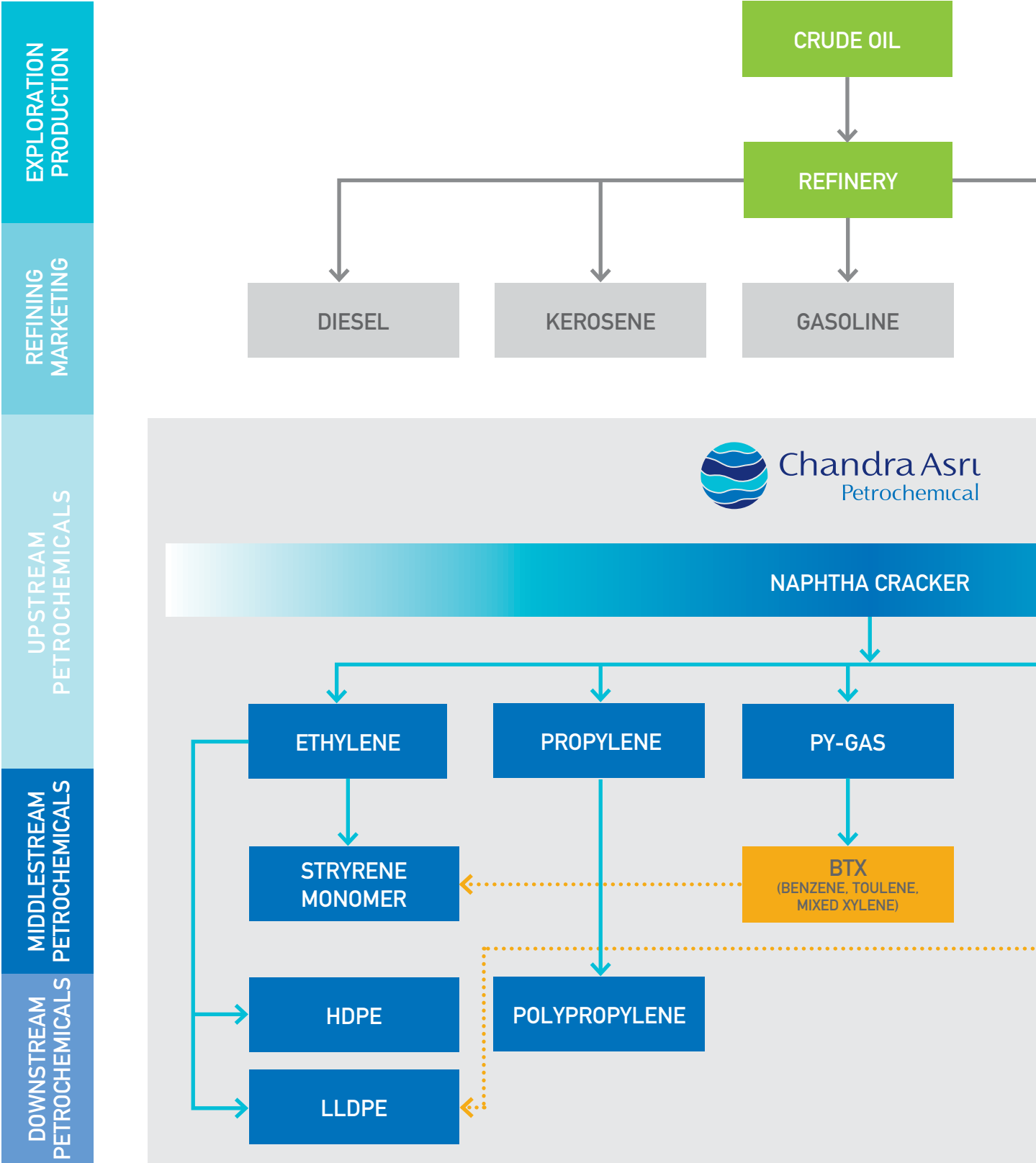
AC was incorporated in 2009 and is based in Singapore. This wholly owned entity of CAP was established solely for the purpose of issuing debt securities.

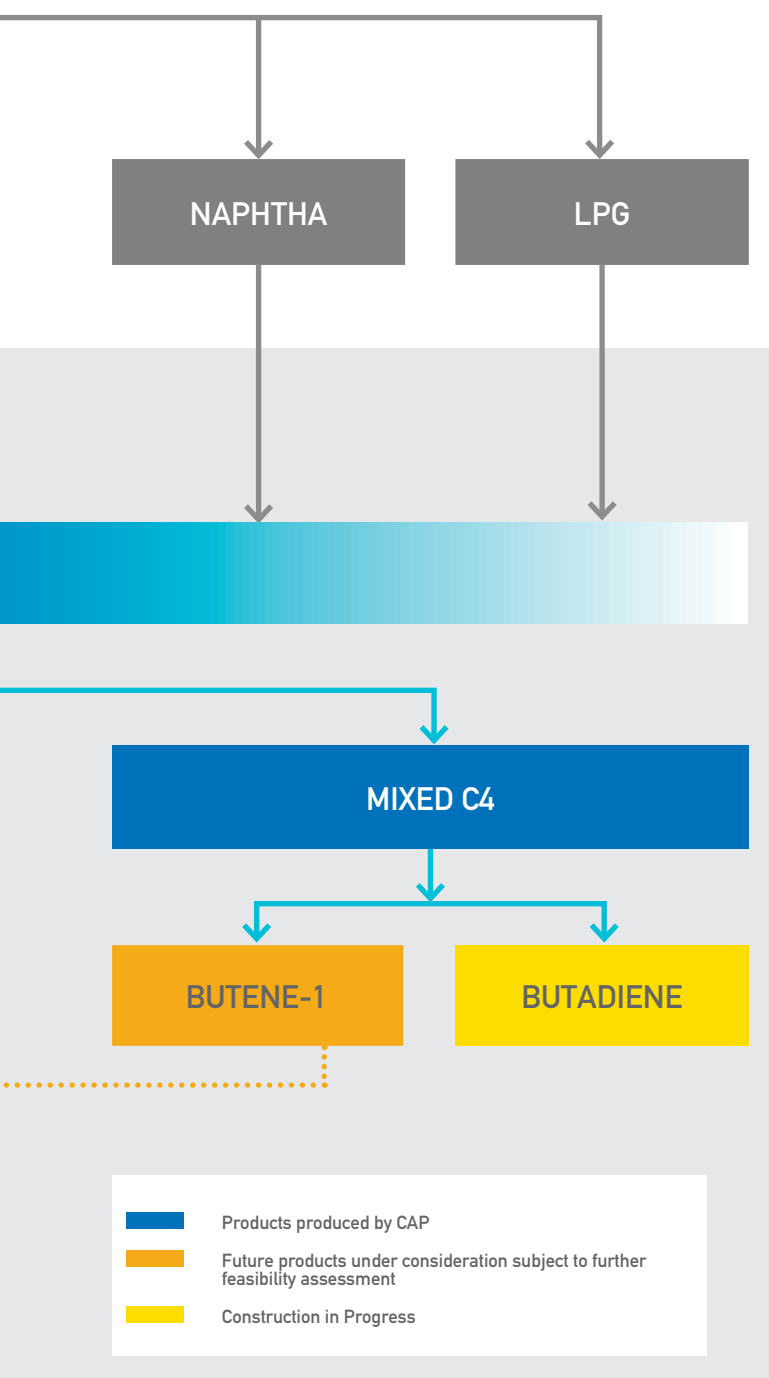
PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

PBI is one of CAP's subsidiaries were CAP owned 99.70% that will produce Butadiene, a chemical used to make styrene Butadiene rubber (SBR), acrylonitrile butadiene system (ABS) and styrene butadiene latex (SBL). All three are the main materials used in tire production. This Butadiene plant would help Indonesia reduce Butadiene imports, particularly from South Korea and Japan. PBI began the construction of the first Butadiene plant of its kind in Indonesia in July 2011, with a capacity of 100KTPA when completed in the third quarter of 2013.

ALUR PRODUKSI PETROKIMIA

Production Flow Petrochemical





STYRENE MONOMER

POLYSTYRENE

EXPANDABLE
POLYSTYRENE

STYRENE
ACRYLONITRILE

STYRENE
BUTADIENE
RUBBER

STYRENE
BUTADIENE
LATEX

UNSATURATE
POLYESTER
RESIN

POLYETHYLENE



HDPE
HIGH DENSITY
POLYETHYLENE

LLDPE
LINEAR LOW
DENSITY
POLYETHYLENE

LDPE
LOW DENSITY
POLYETHYLENE

POLYPROPYLENE



HOMOPOLYMER
INJECTION
MOLDING

RANDOM
COPOLYMER

HOMOPOLYMER
YARN

IMPACT
COPOLYMER

HOMOPOLYMER
THERMOFORMING

HOMOPOLYMER
FILM

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Per 31 Desember 2011, kami memiliki kurang lebih 1.453 karyawan penuh waktu, tanpa karyawan paruh waktu. Tabel berikut menjabarkan jumlah karyawan kami berdasarkan fungsi kerja per 31 Desember 2011.

	CAP	SMI	Total
SENIOR MANAGEMENT	47	3	50
MANAGERS	70	7	77
SUPERVISORY	270	27	297
MECHANICS, TECHNICIANS, ENGINEERS, OFFICERS	396	103	499
OPERATORS, CLERKS	415	115	530
TOTAL	1,198	255	1,453

Per 31 Desember 2011, lebih kurang 90% karyawan CAP merupakan anggota Serikat Pekerja. Sebagai hasil penggabungan usaha Tri Polyta dan Chandra Asri menjadi Chandra Asri Petrochemical Tbk, sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan Serikat Pekerja untuk membuat perjanjian kerja kolektif baru.

EMPLOYEES

As of December 31, 2011, we had approximately 1,453 full time employees and no part-time employees. The following table sets forth the number of our employees by job function as of December 31, 2011.

As of December 31, 2011, approximately 90% of CAP employees and were members of the Union. Following the merger of Tri Polyta and Chandra Asri to become Chandra Asri Petrochemical. As a result of the merger, pursuant to the Labor Law, the Company has reached an agreement with the Union to establish a new collective labor agreement.

Perusahaan mengirim perjanjian kerja kolektif baru tersebut kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial dan mendapat persetujuan pada 21 April 2011. Pada dasarnya, perjanjian baru ini mencakup penyesuaian kompensasi dan tunjangan bagi semua karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta remunerasi kompetitif.

Perusahaan memelihara peningkatan berkelanjutan sumber daya manusianya melalui beragam program pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan juga jenjang karier individu. Perbaikan terus-menerus dalam sistem SDM terintegrasi dengan visi CAP untuk menjadi sebuah perusahaan petrokimia kelas dunia Indonesia.



The Company submitted the new collective labor agreement to the Directorate General of Industrial Relation Development and Social Security, and was approved on April 21, 2011. Basically, the new agreement covers the harmonization of compensation and benefits for all employees that complied with prevailing regulations as well as competitive remuneration.

The Company maintains year-long and continuous enhancement of its human resources through various training and educational programs in line with the Company's needs as well as individual career paths. Continuous improvements in the HR system itself are integrated to CAP's vision to become a world class petrochemical company Indonesia.

Demi tujuan itu, CAP memberdayakan fungsi SDM untuk menjadi mitra strategis bagi manajemen dan unit lain di dalam organisasi. Departemen SDM adalah ujung tombak CAP dalam akulturisasi nilai-nilai utama perusahaan yaitu Integritas, Daya Saing, Transparansi dan Kerja Sama Tim. Motonya adalah “kerjakan hal yang tepat dengan cara yang tepat melalui orang yang tepat yang bekerja dalam tim yang tepat.”



To that end, CAP is empowering the HR function to become a strategic partner of the management and other units in the organization. The HR Department of CAP spearheads the acculturation of the Company's core values of Integrity, Competitiveness, Transparency and Team Work. Its motto is "do the right thing in the right way through the right people working in the right team."

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai Perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik dan dapat diterima oleh berbagai kalangan, terutama masyarakat disekitar pabrik, Perusahaan selalu berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial. Kebijakan dan kegiatan bisnis Perusahaan yang bertanggung jawab harus disertai dengan kesadaran yang tinggi akan masalah dan kondisi sosial serta lingkungan sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mengadakan berbagai program sosial kemasyarakatan sepanjang tahun 2011, antara lain beasiswa untuk yatim piatu, pesantren, berbagai pelatihan dan peralatan bagi nelayan, khitanan masal, nutrisi bagi balita serta sejumlah kegiatan sosial lainnya. Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam perbaikan jalan-jalan utama disekitar pabrik, membantu perbaikan tempat ibadah dan sekolah dalam komunitas setempat, kami juga menjalin mitra bisnis dengan koperasi-koperasi yang dikelola oleh masyarakat sekitar, serta membina hubungan baik dengan para tokoh masyarakat, agama dan instansi-instansi pemerintahan.

As a company that adheres to good business ethics and is acceptable to the surrounding communities, the Company is committed to the cause of corporate social responsibility. The business policies and activities of a responsible corporate citizen must always be accompanied by a high degree of responsiveness to social and environmental issues with positive benefits to the communities and other stakeholders. The Company carried out various social and community activities in 2011

including scholarship programs for orphans, pesantren (Islamic boarding school), providing training and fishing equipment for local fishermen, conducting mass circumcision, providing nutrition for infants, as well as other social activities. The Company also participated in the reconditioning of main roads surrounding the plant site, and the renovation of religious facilities and schools in local communities. We also establish business partnership with cooperatives that are managed by the community and

maintain good relationships with prominent community and religious leaders as well as local government officials.

PENANGANAN ASPEK LINGKUNGAN

Perusahaan ikut ambil bagian dalam menanam berbagai macam pohon di lingkungan sekitar pabrik dan sekolah-sekolah di wilayah Cilegon/ Anyer. Untuk menjaga kualitas lingkungan sekitarnya, Perusahaan secara berkala dan berkesinambungan melakukan pengkajian terhadap kualitas udara, tanah dan air serta selalu melakukan pengawasan ketat dan berupaya untuk meningkatkan kualitas limbah produksi agar tetap ramah lingkungan. Perusahaan akan terus berupaya meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan target meraih kategori Proper yang lebih tinggi yaitu peringkat Gold dimasa mendatang. Pengeluaran atas berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan pada 2011 mencapai Rp5,5 miliar.



ENVIRONMENTAL ASPECT MANAGEMENT

"The Company participated by planting trees in the areas surrounding its plant site and in several schools in Cilegon/ Anyer. To preserve the quality of environment, the Company performs routine tests on the quality of air, land and water as well as maintains strict control over waste quality to ensure that it remains environmentally friendly. The Company will continuously enhance its environmental awareness in the following years with the aim of achieving a higher level of certification under Proper, which is Gold. In 2011, the Company spent approximately Rp5.5 billion to support various corporate social responsibility and environmental programs.

PROGRAM KEPERDULIAN KESEHATAN

Melalui Posyandu yang tersebar di 19 lokasi sekitar Cilegon, kota Serang, Perusahaan secara rutin memberikan fasilitas bantuan bulanan dalam bentuk makanan suplemen yaitu susu bubuk dan biskuit bagi 2000 balita dan anak-anak yang kekurangan gizi. Pelatihan juga diberikan kepada petugas di posyandu dan program ini sudah berjalan selama 4 tahun. Perusahaan juga membantu pembangunan fasilitas sanitasi dan tahun ini siap membantu pembangunan fasilitas klinik pada puskesmas di Ciwandan.



HEALTH CARE PROGRAM

Through Posyandu (civic centers) that are spread across 19 locations in the district of Cilegon, Serang County, The Company routinely provides monthly donations of supplementary food such as milk powder and biscuits for some 2,000 infants and three malnourished children. Mentoring is provided to posyandu personnel. The program has been ongoing for 4 years.

The Company also helped build sanitary latrine facilities and this year will be ready to help construct an in-patient treatment facilities at the Puskesmas (public health clinic) in Ciwandan.



PROGRAM PENDIDIKAN

Memberikan pelatihan dan menjadi sponsor untuk para Guru Matematika dan Fisika Tingkat SLTP, SLA dan Madrasah sekota Cilegon serta memberikan pembinaan *sains club* tingkat SLTP pada 10 sekolah yang telah berlangsung selama lebih dari 3 tahun.

Pemberian beasiswa untuk 10 mahasiswa ITB Bandung dengan ikatan dinas, selain itu juga membantu perbaikan sarana sekolah-sekolah di wilayah kota Cilegon.

PROGRAM PENINGKATAN EKONOMI

Memberikan pinjamannya tanpa bunga untuk usaha kecil kepada 101 pengusaha kecil dan memberikan kesempatan pengusaha sekitarnya untuk bermitra.



EDUCATIONAL PROGRAM

Provides training and sponsorship to Math and Physics Teachers from local high schools and madrasah (religious) schools in the city of Cilegon, and supports the Science Club in 10 high schools that have been in progress for more than three years.

Provision of scholarships to 10 university students at ITB Bandung with work commitment, in addition to improving schools in the Cilegon area.

ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM

Provide interest-free loans to 101 entrepreneurs and enabling local businesses to engage in partnership ventures.

PROGRAM SOSIAL DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Membina hubungan dengan masyarakat melalui program Community Awareness, Kunjungan taraweh dari rumah ke rumah, bantuan dana untuk pembangunan mesjid, perbaikan sarana umum dan mendukung kegiatan masyarakat sekitarnya.

Memberikan 10.000 bibit pohon mangga untuk warga Anyer dan Cilegon dan membuat kebun percontohan di beberapa tempat.



PROGRAM SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CARE

Engaging in harmonious relations with the local communities through Community Awareness program, Taraweh house to house calls, donating funds to build places of worships, renovating public facilities and supporting local civic activities.

Providing 10,000 seeds of the mango tree to the communities of Anyer and Cilegon and developing the pilot plantation in several areas.



KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT



KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN

Kebijakan keselamatan kerja dan kesehatan Chandra Asri Petrochemical (CAP) terpusat pada pedoman prinsip bahwa setiap karyawan bertanggung jawab tidak hanya pada keselamatannya, melainkan juga pada keselamatan pekerja lain. Perusahaan memiliki program pelatihan berkelanjutan untuk semua fase sistem keselamatan mulai dari peralatan pabrik dan penggunaannya hingga izin keselamatan dan data keselamatan yang penting. Semua tingkat organisasi pabrik diikutsertakan dalam rapat kesadaran keselamatan bulanan. Perusahaan juga melakukan inspeksi langsung untuk memastikan kondisi keselamatan, aktivitas karyawan, dan housekeeping. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perusahaan mengirim laporan rapat keselamatan pabrik bulanan kepada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Fasilitas produksi CAP telah menyelesaikan lebih dari lima juta jam kerja tanpa kehilangan waktu karena kecelakaan (LTA). Pada 10 Februari 2011, Perusahaan menerima penghargaan nihil kecelakaan dari Pemerintah Propinsi Banten atas keberhasilannya dalam bidang keselamatan dan kesehatan. Sejak 2006, CAP telah mencapai lebih dari 25 juta jam kerja (mencakup lebih dari lima tahun berturut-turut) tanpa kecelakaan atau insiden besar. Perusahaan tidak pernah mengalami kecelakaan besar saat operasi setelah merger dan terus mempertahankan catatan keselamatan yang baik tanpa insiden atau kecelakaan besar pada pabrik produksinya.

SAFETY AND HEALTH

Chandra Asri Petrochemical's (CAP) safety and health policies centre around the guiding principle that each employee is responsible not only for his or her own safety, but also for the safety of fellow workers. The Company has ongoing training programs for all phases of the safety system from plant site equipment and its usage, to safety permitting and material safety data. All levels of the plant organization are included in a monthly safety awareness meeting.

It also conducts walk-through inspections to verify safety conditions, employee activities and housekeeping. Pursuant to applicable regulation, the Company submits a monthly plant safety meeting report to the Office of Ministry of Manpower and Transmigration.

CAP's production facilities had completed over five million man-hours without any lost time accidents. On February 10, 2011, the Company received a zero accident award from the Banten Province Governor in recognition

for its accomplishment in safety and health. Since 2006, CAP has achieved more than 25,000,000 working hours (covering more than five consecutive years) with no major accidents or incidents. The Company has not experienced any major accidents in its operations following the merger and continues to maintain a sound safety record with no major incidents or accidents at its production plants.

Perusahaan mempertahankan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang diterapkan oleh lembaga pemerintah lokal dan nasional. CAP juga mengirim laporan secara reguler kepada instansi pemerintah lokal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Kementerian Lingkungan Hidup.

Untuk kepatuhan emisi gas buang, tekanan panas, dan tingkat kebisingan, CAP bergantung kepada analisis pihak ketiga. Analisis ini dilakukan setiap kuartal dan dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Perusahaan yakin telah memenuhi kepatuhan terhadap semua regulasi dan persyaratan keselamatan Indonesia yang relevan.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

CAP tunduk kepada hukum dan regulasi Indonesia dan pemerintah daerah Kota Cilegon, yang mengatur penggunaan, penyimpanan, pengangkutan, dan pembuangan bahan beracun dan berbahaya, termasuk pembuangan limbah dan gas buang ke lingkungan serta hal-hal lain yang terkait perlindungan lingkungan. Operasinya diawasi oleh beberapa lembaga pemerintah seperti Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan Hidup, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, serta pemerintah daerah Kota Cilegon, yang semuanya bertanggung jawab untuk menerapkan dan memantau regulasi dan kebijakan pengendalian pencemaran lingkungan Indonesia pada industri petrokimia.



The Company maintains compliance with health, safety and environmental regulations promulgated by local and national governing bodies. CAP also reports regularly to the local regulatory office, the Office of Environment, Mine and Energy, and the State Ministry of Environment.

For compliance for stack emissions, heat stress, and noise surveys, CAP relies on third party analyses. These analyses are conducted on a quarterly basis and reported to the State Ministry of Environment. The Company believes that it is in compliance with all relevant Indonesian safety regulations and requirements.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

CAP is subject to the laws and regulations of Indonesian and the regional government of Cilegon city, governing the use, storage, transportation and disposal of toxic and hazardous materials, including the discharge of effluents and emissions into the environment and otherwise relating to the protection of the environment. Its operations are supervised by several governmental entities, such as the Ministry of Industry, the State Ministry of

Environment, the Environmental Impact Management Agency, the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation and the regional government of Cilegon City, all of whom are responsible for implementing and monitoring Indonesia's pollution control regulations and policies in the petrochemical industry.

KOMITMEN CAP TERHADAP LINGKUNGAN

CAP telah membentuk satu sistem manajemen lingkungan yang memenuhi standar internasional ISO 14001:2004 untuk fasilitas manufaktur pada pabrik Olefins dan Polyolefin serta pada fasilitas pendukung dan bisnis unit lainnya untuk meminimalkan efek merugikan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang ada, mewujudkan perbaikan lingkungan yang berkesinambungan, melindungi dan memelihara kesehatan, keselamatan dan lingkungan untuk para karyawan, pelanggan serta anggota masyarakat setempat.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan, dikeluarkan oleh SGS, membantu CAP, mengembangkan dan meningkatkan kinerja. ISO 14001:2004 atas Sistem Manajemen Lingkungan memungkinkan kita untuk menunjukkan tingginya tingkat kepatuhan lingkungan ketika melakukan penawaran atas kontrak internasional ataupun lokal didalam mengakomodasi pemekaran bisnis baru. Penilaian rutin dilakukan oleh SGS yang membantu penggunaan secara terus menerus, memantau dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan dan proses terkait. Hal ini meningkatkan keandalan operasi internal kami untuk memenuhi persyaratan pelanggan dan kinerja secara keseluruhan. Kami juga memperoleh peningkatan yang signifikan dalam hal motivasi karyawan, komitmen dan pemahaman tentang tanggung jawab mereka.



CAP'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

CAP has established the Environmental management system that meets the international standard ISO 14001:2004 for manufacturing facilities in Olefins and Polyolefin plants and at other support facilities and business units to minimize harmful effects on the environment caused by its activities, achieve continual improvement of its environmental performance, protect and maintain the health, safety and environment of our employees, customers, and members of our local communities.

Certifying the Environmental Management Systems, issued by SGS, help CAP, develop and improve performance. The ISO 14001:2004 of Environmental Management System enables us to demonstrate high levels of environmental compliance when bidding for international contracts or expanding locally to accommodate new business. Regular assessment performed by SGS helps to continually use, monitor and improve the environmental management systems and the related processes. This improves the reliability of our internal operations to meet customer

requirements and overall performance. We also gain a significant improvement in staff motivation, commitment and understanding of their responsibility.



CAP menjalani semua norma-norma lokal dari instansi lokal Badan Pengatur dan Dewan Pengendalian Pencemaran dan CAP telah berinvestasi dalam menginstalasi peralatan dan fasilitas untuk mengontrol tingkat pencemaran. CAP menjamin melalui sertifikasi ISO 14001:2004, atas komitmen terhadap kepuasan pelanggan melalui peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

Peraturan Indonesia mensyaratkan perusahaan yang diduga memiliki potensi dampak lingkungan signifikan untuk menyiapkan penilaian dampak lingkungan, rencana pemantauan lingkungan, serta rencana pengelolaan lingkungan. Perusahaan menggunakan kontraktor pihak ketiga untuk menyiapkan pengiriman dokumentasi yang disyaratkan baik kepada lembaga nasional maupun daerah. Untuk fasilitas asli CAP, semua persyaratan lingkungan yang diperlukan telah dilengkapi.

Operasi perusahaan pada semua material telah mematuhi semua hukum dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Perusahaan tidak pernah melakukan pelanggaran/insiden lingkungan yang menyebabkan kerugian dan/ atau klaim. Semua lisensi dan perizinan lingkungan Perusahaan masih berlaku hingga saat ini.

CAP complies with the local norms of all Regulatory Bodies and Pollution Control Boards and has invested in installation of sophisticated pollution control equipment and facilities. CAP assures through its ISO 14001:2004 Certifications, its commitment towards Customer satisfaction by continually improving its performance.

The Company's operations are in compliance in all material respects with applicable environmental laws and regulations currently in effect. The Company has had no environmental violation/ incident that caused damage and/ or claims. All of its environmental licenses and permits are in full force to date.

Indonesian law requires companies, whose business activities are expected to have a potential significant impact on the environment, to prepare an environmental impact assessment, environmental monitoring plan and environmental management plan. The Company relies on third party contractor to prepare the required documentation for submission to both national and local governments. For CAP's original facilities, all appropriate environmental requirements were completed.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Tata kelola Perusahaan adalah kunci untuk pengembangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk meyakinkan bahwa strategi yang tepat telah dijalankan, resiko-resiko yang dapat diterima telah diambil, dan sumber daya keuangan serta manusia yang memadai telah tersedia untuk menjamin kelangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang untuk pemangku jabatan.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan dalam semua aspek operasi Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan arahan kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Jumlah Komisaris Independen Perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia yang mensyaratkan minimum lebih dari satu per tiga jumlah anggota Dewan Komisaris dan tidak berafiliasi dengan Perusahaan.

"Good corporate governance is a key to sustainable development and growth. It ensures that the right strategy is adopted, tolerable risks are taken, and adequate financial and human resources are in place to ensure business continuity and long-term value creation for stakeholders."

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to ensure that the principles of good corporate governance are applied in every aspect of the Company's operations.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners undertakes the supervision of the policies and management of the Company by the Board of Directors, and provides guidance to the Directors. In discharging its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee.

The number of Company's Independent Commissioners has conformed with the regulation of Bapepam LK and Indonesia Stock Exchange that requires a minimum quota of more than one-third of the members of

the Board of Commissioners, should be non-affiliated with the Company.

Jumlah anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jangka waktu jabatan seorang anggota Komisaris adalah 3 (tiga) tahun sejak penunjukkan di RUPS tahunan hingga RUPS tahunan ketiga, dengan tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan seorang Komisaris setiap waktu.

Dewan Komisaris secara regular melakukan rapat triwulanan dengan Direksi untuk membahas mengenai perkembangan dan jalannya Perusahaan. Rapat ini dihadiri oleh segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada rapat-rapat tersebut, juga memberi kesempatan untuk membahas perencanaan strategis Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Nama-nama serta profile dari Dewan Komisaris disajikan pada halaman. 30 hingga 33 dari Laporan Tahunan ini

DIREKSI

Direksi secara umum bertanggung jawab untuk pencapaian maksud dan tujuannya Perusahaan. Pembagian tugas diantara Direksi telah ditentukan pada awal masa tugas mereka, hingga berakhir di tahun ketiga RUPS tahunan.

Jumlah anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh keputusan RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jangka waktu jabatan seorang anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun sejak penunjukkan di RUPS tahunan hingga RUPS tahunan ketiga, sejak pengangkatannya, dengan tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan seorang Direksi setiap waktu.

Members of the Board of Commissioners are elected and dismissed by shareholders' resolutions at a General Meeting of Shareholders (GMS). Under the Company's Articles of Association, the term of office of a commissioner is 3 (three) years from his or her appointment at the annual GMS until the third annual GMS from that appointment, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss a commissioner at any time.

The Board of Commissioners regularly conducts quarterly meetings with the Board of Directors to review the progress and direction of the Company. These meetings were attended

by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The meetings also provide opportunities to discuss the strategic planning of the Company, both short- and long-term.

The names and brief profiles of the Commissioners are presented on page 30 to 33 of this annual report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is generally responsible for achieving the Company's goals and objectives. The segregation of duties among the Directors has been decided at the commencement of their term, which lasts until the third annual GMS from their appointment.

Members of the Board of Directors are elected and dismissed by shareholders' resolutions at a GMS. Under the Company's Articles of Association, the term of office of a director is 3 (three) years from his or her appointment at the annual GMS until the third annual GMS from that appointment, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss a director at any time.

Walaupun anggota Direksi telah memiliki pembagian tugas, pengambilan keputusan penting selalu dibicarakan dalam rapat Direksi. Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan, dan dihadiri segenap anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga secara regular bertemu dengan jajaran manajemen puncak untuk mengevaluasi aspek operasional Perusahaan, dan juga dengan Dewan Komisaris untuk laporan secara berkala ataupun untuk hal hal yang memerlukan perhatian dan/ atau persetujuan Dewan Komisaris.

Nama nama serta profile dari Direksi disajikan pada halaman 40 hingga 43 dari Laporan Tahunan ini

Anggota Direksi secara aktif mencari kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, memperluas wawasannya, dan juga memperbaharui pengetahuannya atas perkembangan terakhir dalam bidang nya masing masing. Hal hal seperti manajemen resiko perusahaan, teknologi informasi serta perkembangan atas industri petrokimia.

Although the Directors have segregated duties, important matters that call for decisions are always brought up for discussions at the Board of Directors meetings. The Board of Directors meetings are convened at least once a month, attended by all members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also meets regularly with senior management personnel to evaluate the operational aspects of the Company, as well with the Board of Commissioners either for periodical reporting or for matters that require the attention and/ or approval of the Board of Commissioners.

The names and brief profiles of the Directors are presented on page 40 to 43 of this annual report

Members of the Board of Directors actively seek opportunities to enhance competency, expand their knowledge base, and keep up with the latest development in their respective fields. Subject matters that are often pursuit include enterprise risk management, information technology as well as developments in the petrochemicals industry itself.

Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, terdiri dari tiga orang (seorang sebagai Ketua serta dua anggota). Diketahui oleh Komisaris Independen, Hanadi Rahardja.

Kedua anggota Komite Audit adalah :

- Rifqi Musharnanto dan
- Tita Serena K.Ferdinandus

Sejalan dengan ketentuan, salah satu anggota Komite Audit adalah juga seorang Komisaris Independen Perusahaan, yang setidaknya salah satu anggota harus keahlian di bidang accounting dan keuangan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk hal hal berikut:

- Menelaah laporan yang disiapkan oleh Perusahaan, termasuk laporan keuangan, anggaran dan informasi keuangan lainnya,
- Menelaah ketaatan perusahaan atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait,
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris hal hal yang berkaitan dengan resiko resiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dan pelaksanaan atas manajemen Resiko,
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris setiap keluhan mengenai Perusahaan,
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data data dan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

Committee of the Board of Commissioners

AUDIT COMMITTEE

In accordance with BAPEPAM-LK and IDX regulations, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee, consisting of three persons (a chairperson and two members). It is chaired by an Independent Commissioner, Hanadi Rahardja. The two other members of the Audit Committee are :

- Rifqi Musharnanto and
- Tita Serena K. Ferdinandus.

In line with regulations, another member of the Audit Committee is also an Independent Commissioner of the Company, while at least one member is an expert in the field of accounting and finance.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in:

- Reviewing the financial information issued by the Company, including all financial statements, budget and other financial information,
- Reviewing the Company's compliance with prevailing regulations of the capital markets and other relevant rules and regulations,
- Reporting to the Board of Commissioners of certain material risks faced by the Company and the implementation of risk management,
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of any complaint regarding the Company, and

- Maintaining the confidentiality of documents, data, and information regarding the Company.

Berikut adalah profile dari masing masing anggota Komite Audit.

Hanadi Rahardja – Ketua Komite Audit
(lihat halaman 31 dari profile anggota Dewan Komisaris)

Rifqi Musharnanto – anggota Komite Audit, pernah menjabat sebagai Direktur Audit dan Administrasi di PT Chandra Asri dari 2001 hingga 2008. Ketua Tim Penyelesaian Aset Kredit divisi AMC dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada 2000 hingga 2002. Sebelumnya beliau pernah berkarir di perusahaan investasi, keuangan, perbankan dan konstruksi. Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Bisnis Administrasi dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia di 1992 dan sebelumnya lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 1988.

Tita Serena K. Ferdinandus – anggota Komite Audit, berpengalaman 15 tahun di industri investasi dan perbankan, dimana beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President PT Namalatu Cakrawala Securities dari 2002 sampai sekarang, juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden untuk Investment Banking dan Direct Investment dari PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance dari 1996 – 2001. Pada 1986 – 1995, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Audit di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja dan Ernst & Young, Dallas. Beliau memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada 1985.

Set forth below is a profile of each member of the Audit Committee.

Hanadi Rahardja - Head of the Audit Committee (see page 31 of profiles of members of the Board of Commissioners).

Rifqi Musharnanto – Member of the Audit Committee, has held several positions in an audit capacity, including the Audit and Administration Director of PT Chandra Asri from 2002 to 2008; Head of AMC Loan Settlement Team at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in Jakarta in 2000-2002, and prior to that, he served as a business executive in various industries including investments, finance,

banking and construction. He earned his Master's in Business Administration degree from The Indonesian Institute for Management Development in 1992 and graduated from the Faculty of Civil Engineering, Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta, in 1988.

Tita Serena K. Ferdinandus – Member of the Audit Committee, has had 15 years of experience in the investment banking industry, where she served as Senior Vice President in the Investment Banking Division of PT Namalatu Cakrawala Securities from 2002 until recently; and was Vice President for Investment Banking and Direct Investment at PT Danareksa (Persero) and

PT Danareksa Finance from 1996 to 2001. From 1986 to 1995, she was Manager of Audit at Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja and Ernst & Young, Dallas. She earned her degree in Accountancy from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 1985.

SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUBUNGAN INVESTOR

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi, sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Tri Polyta Indonesia Tbk sebelum penggabungan usaha dengan PT Chandra Asri.

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam aspek komunikasi dan juga sebagai penghubung antara Perusahaan dengan lembaga pasar modal serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan memiliki akses kesemua informasi Perusahaan yang relevan dan penting dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi tersebut kepada pemangku jabatan yang membutuhkan. Sekretaris Perusahaan melapor kepada Direksi.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan CAP juga merangkap sebagai Kepala Hubungan Investor. Karena berhubungan dengan informasi Perusahaan yang material, maka posisi Sekretaris Perusahaan tepat untuk berhubungan dengan pemegang saham maupun komunitas investor secara luas.

Tim Hubungan Investor menangani program-program antara lain rapat dengan para analis, melakukan roadshow dan menyajikan pemaparan mengenai Perusahaan secara berkala.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Suryandi

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Tri Polyta Indonesia Tbk sejak tahun 1998 dan menjabat Chief Financial Officer sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan Tri Polyta sejak tahun 1990 sebagai Finance Manager dan dipromosikan sebagai Direktur Treasury pada 1994. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Manajemen di Universitas Indonesia.

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Suryandi, a former Director of PT Tri Polyta Indonesia Tbk prior to its merger with PT Chandra Asri.

The Corporate Secretary plays an important role in communication and liaising between the Company and the capital market authorities and other stakeholders. The Corporate Secretary has access to all relevant and material information relating to the Company and is responsible for disseminating information on the Company as requested by the stakeholders. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary of

CAP concurrently serves as the Company's Investor Relations Head. Being privy of all material information with regard to the Company, the Corporate Secretary is well positioned to also liaise with the shareholders and the investment community at large, and extol the Company's key investment attractions.

The Investor Relations Team undertakes investment relations program, including meeting with analysts, going on road shows, and presenting periodical company exposes.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Suryandi

Previously Director of PT Tri Polyta Indonesia Tbk since 1998 and Chief Financial Officer since 2005. He joined Tripolyta in 1990 as Finance Manager and was promoted to Head of Treasury in 1994. He received his Bachelor's degree in Management from University of Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan menyadari pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. Sistem pengendalian internal yang handal diharapkan mampu memberikan keyakinan yang cukup memadai atas efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional Perusahaan, kualitas pelaporan keuangan yang dapat diandalkan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan adanya sistem pengendalian internal, Perusahaan bertujuan meminimalkan risiko kegagalan pencapaian tujuan usaha, melindungi kekayaan dan sumber daya Perusahaan, menghindari kesalahan penyajian laporan keuangan yang material, serta adanya kerugian maupun kecurangan.

Sistem pengendalian internal telah melekat dalam sistem dan prosedur yang dimiliki Perusahaan antara lain dalam bentuk proses persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, dan pemisahan tugas. Perusahaan juga menyadari pentingnya peranan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan keperluan pelaporan, dan karenanya mendayagunakan sistem teknologi informasi yang dapat diandalkan.

Pengawasan atas penerapan fungsi pengendalian internal dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Manajemen. Sistem pengawasan internal atau Internal Audit berfungsi memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam Perusahaan, dengan fokus pada area atau aktivitas yang mengandung risiko yang material bagi Perusahaan.

Temuan Internal Audit selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit untuk kemudian ditindaklanjuti secara memadai dalam jangka waktu yang mencukupi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is well aware of the importance of an effective internal control system. A reliable internal control system is expected to provide reasonable assurances as to the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities, reliable financial reporting systems as well as compliance with prevailing regulations. With an internal control system, the Company aims to minimize failures in the achievement of business objectives, safeguard its assets and resources and avoid material misstatement in the financial statements as well as potential losses from fraudulent activities.

The internal control system is inherent in the Company's operational systems and procedures, among which are the terms of approval, authorization, verification, reconciliation and segregation of duties. The Company also understands the important role of information to support decision making process and reporting purposes, and therefore maintains a reliable information technology system.

The monitoring of the internal control system is performed continuously and reported to the Management. The Company's Internal Audit Unit, working under the direction and supervision of the Audit Committee, works to ensure

the effectiveness of the internal control system in the Company, particularly on areas or activities containing material risks to the Company.

The findings of the Internal Audit are reported to the Board of Directors and the Audit Committee to be followed up further within a reasonable time frame.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



CAP sangat menekankan kemampuan untuk melaksanakan pengenalan resiko, yang dimulai dari mengidentifikasi dan memetakan bermacam-macam resiko operasional maupun usaha dan melaksanakan sistem peringatan awal agar dapat dilakukan tindakan pencegahannya sesuai dengan prosedur operasional standar.

Manajemen Perusahaan memastikan sistem kontrol internal Perusahaan dan tata kelola perusahaan, yang mana semuanya ditujukan untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan dengan memaksimalkan pendapatan pemegang saham juga melindungi dan menjaga aset Perusahaan.

Manajemen risiko Perusahaan terdiri dari semua aktivitas mulai dari pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, toleransi risiko, sistem peringatan dini atas risiko dan penanggulangan risiko.

Didalam pelaksanaannya, semua personil Perusahaan harus menyadari risiko yang terkait dengan aktivitas mereka sehari-hari. Disetiap tingkatan organisasi khususnya ditingkat pembuat keputusan harus memikirkan risiko yang akan muncul dari pelaksanaan keputusan mereka dan pada akhirnya untuk Perusahaan dalam kemampuan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan mengidentifikasi resiko operasional dan bisnis yang utama.

CAP places a strong emphasis on building risk assessment capabilities, starting from identifying and mapping various operational and business risks, implementing an early warning system to taking appropriate remedial actions in line with standard operating procedures.

Management of the Company complements the effectiveness of the Company internal control systems and good corporate governance, all of which is aimed at ensuring the achievement of the Company's long term goals of

maximizing shareholder returns as well as the protection and preservation of Company assets.

The Company's risk management comprises all of the risk management activities undertaken by the the Company, namely, risk identification, risk measurement, risk tolerance, risk early warning system and risk responses.

In practice, all personnel of the Company must be aware of risks associated with their daily activities. At every level of organization – especially decision makers – must consider risks that may arise from their decisions and actions and eventually their impacts on the Company's ability to achieve its corporate objectives. The Company identifies main operational and business risks

RISIKO OPERASIONAL

Seperti halnya pada semua bisnis manufaktur kelangsungan produksi yang berkesinambungan sangatlah penting untuk setiap operasional manufaktur petrokimia. Semua proses produksi Perusahaan petrokimia berjalan selama 7 hari x 24 jam dengan 3 pergantian.

SUPLAI LISTRIK YANG DAPAT DIANDALKAN.

Kelangsungan dan suplai listrik yang dapat diandalkan dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) sangatlah penting untuk operasi manufaktur perusahaan petrokimia. Untuk menghadapi risiko gangguan listrik, Perusahaan telah membangun pembangkit tenaga listrik sendiri guna mencukupi kebutuhan operasional jika terjadi pemadaman daya.

PENGIRIMAN NAPHTHA TEPAT WAKTU.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal yang paling penting untuk kelangsungan produksi. Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan, Perusahaan menjaga persediaan Naphtha dalam jumlah tertentu dalam tanki cadangan yang dianggap cukup untuk menjamin kelangsungan produksi.

JETTY DAN INFRASTRUKTUR JARINGAN PIPA.

Fasilitas dermaga dan jaringan pipa akan mengirim dan menerima masuk dan keluar barang dari Perusahaan.



OPERATIONAL RISKS

Like all manufacturing businesses, the continuity of production is critical to any petrochemicals manufacturing operations. All of the Company's petrochemicals production facilities operate on a 7/24 basis with production runs in three shifts.

RELIABLE POWER SUPPLY.

A continuous and reliable power supply from the state power company, PLN (Perusahaan Listrik Negara) is critical to the Company's petrochemical manufacturing operations. In order to mitigate the risk of

power interruption, the Company has developed its own power generating capacity in case of power outages to suffice the operational needs.

TIMELY NAPHTHA DELIVERY.

Timely delivery of Naphtha is crucial to production continuity. In order to reduce risk of supply interruption, the Company maintains a certain amount of Naphtha inventory in reserved tanks which is deemed sufficient to ensure continuity of production.

JETTY AND PIPELINE INFRASTRUCTURES.

Jetty facilities and pipelines deliver and receive goods in and out of the Company.

RESIKO USAHA

SIKLUS INDUSTRI PETROKIMIA

Tingkat utilitas kapasitas dan margin dalam industri petrokimia secara historis dicirikan dengan tingkat siklus yang tinggi. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan permintaan dan penawaran, baik regional maupun global. Permintaan produk petrokimia Perusahaan secara umum berbanding lurus dengan tingkat aktivitas ekonomi dan terutama sangat bergantung pada permintaan dan kinerja dari negara-negara Asia-Pasifik, khususnya Cina, dan kondisi ekonomi yang lemah cenderung mengurangi permintaan. Penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas signifikan, dan bila penambahan tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan, secara rata-rata tingkat utilitas kapasitas dan margin industri akan mendapat tekanan menurun.

VOLATILITAS HARGA PASAR INTERNASIONAL PRODUK PETROKIMIA

Hasil operasi Perusahaan dipengaruhi oleh harga produk pada pasar internasional, yang secara historis bersifat volatil. Meskipun porsi substansial penjualan Perusahaan bersumber dari perjanjian pasokan untuk periode satu tahun, perjanjian penjualan Perusahaan umumnya menyatakan bahwa harga penjualan sebagian ditentukan dengan merujuk standar industri yang berlaku. Perusahaan mengantisipasi harga produknya, karena merupakan komoditas, akan terus volatil serta dapat menyebabkan fluktuasi signifikan terhadap margin Perusahaan dan berdampak negatif terhadap hasil operasi.

BUSINESS RISKS CYCLICALITY IN THE PETROCHEMICAL INDUSTRY.

Capacity utilization rates and margins in the petrochemical industry have historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. Demand for the Company's petrochemical products is in general positively correlated with the level of economic activity and is especially highly dependent on the demand from and performance of countries in the Asia-Pacific region, particularly in China, with weak economic

conditions tending to reduce demand. Supply is affected by significant capacity additions, and if such additions are not matched by corresponding growth in demand, average industry operating rates and margins will face downward pressures.

THE VOLATILITY OF THE INTERNATIONAL MARKET PRICES FOR PETROCHEMICAL PRODUCTS.

The Company's operating results are affected by the prices of its products in the international market, which historically have been volatile. Although a substantial portion of the Company's sales are made

pursuant to supply agreements with terms of one year, the Company's sales arrangements generally provide for the purchase price to be determined in part by reference to published industry benchmarks.

The Company expects the prices for its products will, due in part to their commodity nature, continue to be volatile and may cause significant fluctuations in the Company's margins and adversely affect the results of operations.

FLUKTUASI BIAYA BAHAN BAKU DAPAT MENYEBABKAN PENINGKATAN BIAYA OPERASI

Bahan baku Naphtha yang digunakan untuk memproduksi produk-produk Perusahaan adalah merupakan komoditas yang dipengaruhi oleh harga minyak dan kekuatan pasar internasional.

Harga Naphtha umumnya mengikuti kecenderungan harga minyak mentah dan berubah mengikuti kondisi pasar minyak mentah, yang saat ini sangat volatil. Peningkatan harga Naphtha tidak selalu sebesar dan searah dengan perubahan harga yang ada untuk produk-produk Perusahaan. Akibatnya, peningkatan harga Naphtha mungkin memiliki dampak negatif yang cukup signifikan terhadap margin dan arus kas Perusahaan, sejauh bahwa kenaikan tersebut tidak melewati harga jual produk Perusahaan.

Peningkatan harga Naphtha dapat juga meningkatkan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan karenanya dapat berdampak terhadap likuiditas Perusahaan dan kebutuhan kas. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki perjanjian lindung nilai terhadap harga bahan baku. Tidak ada jaminan bahwa di masa depan Perusahaan akan melakukan lindung nilai atas biaya bahan baku atau bahwa lindung nilai tersebut akan berhasil.



FLUCTUATIONS IN THE COST OF FEEDSTOCK MAY RESULT IN INCREASED OPERATING EXPENSES.

The feedstock which is Naphtha that is used to produce the Company's products is a commodity subject to oil prices and international market forces.

The price of Naphtha generally follows the price trend of crude oil, and varies with the market conditions for crude oil, which in recent times have been highly volatile. Naphtha's price increases is not always of the same magnitude or direction as changes in the prices received for the Company's products. As a result, increases in Naphtha

price may have a material adverse effect on the Company's margins and cash flows, to the extent that such increases are not passed through to the selling prices of the Company's products.

Naphtha price increase may also increase the Company's working capital needs and, accordingly, may adversely affect the Company's liquidity and cash flow requirements. Currently, the Company does not enter into hedging agreements with respect to prices of feedstock. No assurance can be given that in the future the Company will hedge any of its feedstock costs or that any such hedges will have successful results.

PENURUNAN DAYA SAING DAN PANGSA PASAR PERUSAHAAN PADA PASAR INDONESIA ATAU PENINGKATAN KOMPETISI GLOBAL

Perusahaan menjual produk pada pasar yang sangat kompetitif. Karena sifat komoditas dari produk utama Perusahaan, kompetisi pada pasar ini terutama bergantung pada harga, serta, dalam porsi yang lebih kecil, pada kedekatan lokasi, keandalan pasokan, dan pelayanan pelanggan. Secara umum Perusahaan tidak dapat melindungi posisi pasar produk tersebut terhadap diferensiasi produk atau faktor lain yang tidak terkait dengan harga. Tambahan lagi, tidak ada jaminan bahwa pesaing baru atau saat ini, tidak akan memulai atau mengembangkan produksi produk seperti yang dihasilkan perusahaan atau produk pengganti, atau mengetatkan persaingan harga, terutama oleh pesaing yang memiliki akses terhadap bahan baku yang lebih murah atau mengenalkan teknologi yang lebih canggih dan pabrik produksi yang lebih terintegrasi, yang dapat meningkatkan kompetisi dan dapat berdampak negatif besar terhadap hasil operasi Perusahaan.

RISIKO TERKAIT REGULASI PEMERINTAH TENTANG TARIF IMPOR.

Pasar resin plastik Indonesia sangat kompetitif dengan harga sebagai faktor kompetitif utama. Tarif impor beberapa produk perusahaan secara bertahap telah dikurangi dari 40% pada 1998 dan akhirnya dihapus menjadi 0% pada 1 Januari 2010 berdasarkan skema AFTA (ASEAN Free Trade Area) dan 10% berdasarkan skema MFN (Most Favored Nations). Penerapan AFTA dan C-AFTA telah mengubah kompetisi pasar pada industri resin plastik dan pasar hilirnya. Penerapan kebijakan pasar bebas dan peluang penerapan lanjutan dapat memengaruhi kebijakan harga Perusahaan. Peningkatan kompetisi pada produk impor dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perusahaan. Dampak serupa dapat dialami pelanggan Perusahaan pada industri hilir.

LOSS OF THE COMPANY'S COMPETITIVENESS AND MARKET SHARE IN THE INDONESIAN MARKETS OR INCREASED GLOBAL COMPETITION.

The Company sells its products in highly competitive markets. Due to the commodity nature of the Company's principal products, competition in these markets is based to a large extent on price, and to a lesser extent, on proximity, reliability of supply and customer service. The Company generally is not able to protect its market position for such products by product differentiation or other non-price related factors. In addition, there can be no assurance that additional or existing competitors will not

commence or expand production of products produced by the Company, or substitute products, or intensify price competition, in particular by producers with access to cheaper feedstock or introduce more advanced technologies or more integrated production plants, which may increase competition and have a material adverse effect on the Company's results of operations.

RISK RELATING TO GOVERNMENT REGULATION ON IMPORT TARIFF

The Indonesian plastic resins market is highly competitive in which price is the main competitive factor. Import tariffs on a number of the Company's products in Indonesia have been

reduced gradually from 40% in 1998 and have been eliminated to 0% as of January 1, 2010 on the basis of the AFTA (ASEAN Free Trade Area) scheme and 10% on the basis of the MFN (Most Favored Nations) scheme. The implementation of AFTA and C-AFTA has changed market competition in the plastic resins industry and its downstream markets. The introduction of free trade policies and the possibility of further implementation may affect the Company's pricing policy. Increased competition with imported products may negatively impact the Company's performance. Similar impact may be experienced by the Company's customers in the downstream industries.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan terus meningkatkan daya saing melalui pengembangan inovatif produk superior, peningkatan pelayanan terhadap pelanggan serta peningkatan efisiensi biaya.

Perusahaan sangat berkomitmen terhadap upaya pengembangan produk guna menghasilkan produk bernilai tambah dengan didukung oleh layanan purnajual yang prima. Pengembangan produk dilakukan melalui uji coba, pemutakhiran peralatan laboratorium, dan kemitraan dengan berbagai pusat penelitian. Adalah merupakan tujuan Perusahaan agar produknya tidak hanya bergantung kepada harga agar dapat bersaing dipasar, melainkan juga mampu memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

To anticipate this, the Company continues to increase its competitiveness through innovative development of superior products, improvement of customer service, as well as enhancement of cost efficiency.

The Company is highly committed to its product development efforts in order to create products with added value, supported by excellence in after-sales service. Product development is conducted through trials, the upgrading of laboratory equipment and by carrying out partnerships with various research centres. It is the Company's objective that its products do not solely rely on price in order to compete in the market, but are also able to offer additional value to customers.



Dari perspektif biaya, Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi biaya, antara lain dengan mencari pasokan bahan baku alternatif yang lebih terjangkau, optimasi penggunaan bahan baku, serta memantau ketat biaya produksi lain.

Untuk menangani fluktuasi harga Naphtha, Perusahaan telah menerapkan strategi integrasi vertikal dan diversifikasi horisontal. Melalui produksi awal Ethylene, Propylene, Py-gas, dan Mixed C4 – semuanya hanya satu tingkat di bawah Naphtha Cracker – Perusahaan kini memiliki kapasitas produksi hilir untuk Polypropylene, High Density Polyethylene, Low Linear Density Polyethylene, dan Styrene Monomer. Perusahaan pun segera akan memiliki kapasitas untuk memproduksi Butadiene.

Dengan integrasi dan diversifikasi produk yang lebih besar, Perusahaan telah mengurangi exposure terhadap risiko yang ada, serta memiliki fleksibilitas lebih untuk menciptakan nilai tambah pada mata rantai nilai yang lebih luas.

From the point of view of cost, the Company strives to enhance cost efficiency, among others by seeking alternative and more affordable feedstock supplies, optimizing their use, and by closely monitoring other production costs.

With greater integration and product diversity, the Company will have reduced its exposure to the risk to the risks, and will have more flexibility to create added value across an extended value chain.

In order to offset its exposure to fluctuating Naphtha prices, the Company has adopted a strategy of vertical integration and horizontal diversification. From an initial production of Ethylene, Propylene, Py-gas and Mixed C4 – all of which are just one tier below the Naphtha cracker – the Company now has downstream production capacities for Polypropylene, High Density Polyethylene, Low Linear Density Polyethylene, and Styrene Monomer. It will soon also have the capacity to produce Butadiene.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



Ikhtisar

CAP terbentuk sebagai hasil penggabungan usaha antara TPI dan CA, yang efektif pada 1 Januari 2011. Kami memproduksi Olefins (Ethylene, propylene dan produk-produk sampingan seperti Py-gas dan Mixed C4) dan Polyolefin (Polyethylene, produk turunan Ethylene, dan Polypropylene, produk turunan Propylene) dan Styrene Monomer beserta berbagai produk sampingannya, seperti Ethyl Benzene, Toluene dan Benzene Toluene Mixture. CAP merupakan satu-satunya penghasil Ethylene dan Styrene Monomer di Indonesia, dan salah satu dari hanya dua produsen Propylene dan Polyethylene di Indonesia dimana produk-produk kami merupakan bahan baku utama bagi produksi berbagai produk konsumen dan industri.

Pada 2011, CAP memproduksi 468KT Ethylene, 255KT Propylene, 178KT Py-gas, 166KT Mixed C4, 284KT Polyethylene, 416KT Polypropylene serta 305KT Styrene Monomer.

Kinerja Keuangan

Berikut adalah perbandingan dari beberapa hasil kinerja keuangan CAP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 *)

*) Diukur dan disajikan kembali

OVERVIEW

CAP was recently formed through a merger between CA and TPI, which took effect on January 1, 2011. We produce Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py-gas and Mixed C4) and Polyolefin (Polyethylene, an Ethylene derivative product, and Polypropylene, a Propylene derivative product), and Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene Mixture. CAP is the only domestic producer of Ethylene and Styrene Monomer, and one of only two domestic

producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and our products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

In 2011, CAP produced 468KT of Ethylene, 255KT of Propylene, 178KT of Py-gas, 166KT of Mixed C4, 284KT of Polyethylene, 416KT of Polypropylene and 305KT of Styrene Monomer.

FINANCIAL PERFORMANCE

The following discussion compares certain results of CAP for the year ended December 31, 2011 to the year ended December 31, 2010*)

*) As remeasured and restated.

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Bersih CAP mengalami kenaikan sebesar 18,3% menjadi US\$2,197,5 juta pada 2011 dibandingkan dengan US\$1,858.2 juta di 2010. Kenaikan Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh naiknya harga rata-rata penjualan sebesar 21.2% untuk produk-produk CAP di 2011, yang diimbangi oleh turunnya volume penjualan sebesar 2,4% disebabkan karena adanya Turn Around Maintenance (TAM) pabrik yang sudah direncanakan di bulan Oktober – November 2011 yang menyebabkan turunnya utilisasi dari pabrik Ethylene Cracker dan Polyethylene ditambah dengan turunnya permintaan yang disebabkan oleh ketidakpastian dari kondisi ekonomi global di paruh ke dua 2011.

Di 2011, penjualan bersih CAP untuk Olefins (termasuk produk turunannya), Polyolefin dan Styrene Monomer (termasuk produk turunannya) mencapai US\$628.9 juta, US\$1,117.1 juta dan US\$451.5 juta berturut-turut. Penjelasan atas Pendapatan Bersih CAP berdasarkan jenis produk dapat dilihat sebagai berikut:

OLEFINS (ETHYLENE, PROPYLENE DAN PRODUK TURUNANNYA)

Pada 2011, Pendapatan Bersih CAP meningkat 15.3% menjadi US\$628.9 juta dibandingkan dengan US\$545.6 juta di 2010. Pendapatan Bersih CAP untuk Ethylene turun 5.8% menjadi US\$170.7 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$203.3 juta di 2010. Hal ini disebabkan pada umumnya akibat turunnya volume penjualan sebesar 29.9% menjadi 128.5KT di 2011 dibandingkan dengan 183.4KT di 2010 sebagai akibat dari dilakukannya TAM pada kuartal ke-4 2011 dan turunnya permintaan akibat ketidakpastian kondisi ekonomi global pada paruh ke-2 tahun 2011. Sebaliknya, harga rata-rata penjualan meningkat sebesar 30,3% menjadi US\$1,258 di 2011 dibandingkan dengan US\$966 di 2010 akibat naiknya harga Naphtha berkaitan dengan meningkatnya harga minyak mentah (Brent Crude Oil).

Pendapatan Bersih Propylene CAP meningkat 259,6% menjadi US\$67,1 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$18,7 juta di 2010. Hal ini disebabkan oleh naiknya volume penjualan sebesar 192,8% menjadi 48,7KT di 2011 dibandingkan dengan 16,6KT di 2010 sebagai akibat meningkatnya permintaan akan produk derivatif Propylene di 2011. Harga jual rata-rata per ton juga mengalami kenaikan sebesar 24,1% menjadi US\$1,378 di 2011 dibandingkan dengan US\$1,110 di 2010.

NET REVENUE

CAP's Net Sales increased by 18.3% to US\$2,197.5 million in 2011 compared to US\$1,858.2 million in 2010. The increase in Net Sales reflected a 21.2% increase in the Average Sales price for CAP's products in 2011, partially offset by 2.4% lower sales volume principally due to a scheduled shutdown for Turn Around Maintenance (TAM) in October – November 2011 resulting in lower operating rates of the Ethylene Cracker and Polyethylene plants coupled with slower demand due to the uncertain global economic conditions in second half of 2011.

In 2011, CAP's Net Sales for Olefins (including Olefins by-products), Polyolefin and Styrene Monomer (including Styrene Monomer by-products) amounted to US\$628.9 million, US\$1,117.1 million and US\$451.5 million, respectively. A description of the Net Sales of CAP by main product is given below.

OLEFINS (ETHYLENE, PROPYLENE AND BY-PRODUCTS).

In 2011, CAP's Net Sales increased by 15.3% to US\$628.9 million compared to US\$545.6 million in 2010. CAP's net Ethylene sales decreased by 5.8 % to US\$170.7 million in 2011 compared to US\$202.3 million in 2010. This was largely due to 29.9% lower sales volumes of 128.5KT in 2011 compared to

183.4KT in 2010 as a result of the TAM in fourth quarter 2011 and lower demand due to the uncertain global economic conditions in second half of 2011. The average Sale Prices per ton were however 30.3% higher at US\$1,258 in 2011 compared to US\$966 in 2010 due to higher Naphtha prices linked to higher Brent Crude Oil prices.

CAP's Net Propylene Sales increased by 259.6% to US\$67.1 million in 2011 compared to US\$18.7 million in 2010. This was due to 192.8% higher sales volumes of 48.7KT in 2011 compared to 16.6KT in 2010 reflecting higher demand for Propylene derivatives in 2011. Average sale prices per ton were also 24.1% higher at US\$1,378 in 2011 compared to US\$1,110 in 2010.

POLYOLEFIN (POLYETHYLENE DAN POLYPROPYLENE)

Pendapatan Bersih CAP untuk Polyolefin meningkat 15% menjadi US\$1,117.1 juta dibandingkan dengan US\$971.4 juta di 2010 yang diakibatkan oleh peningkatan kapasitas produksi pabrik Polypropylene sebesar 33% dari 360KTPA menjadi 480KTPA menyusul selesainya proses *de-bottlenecking* pada April 2011.

POLYETHYLENE

Pendapatan Bersih Polyethylene mengalami penurunan sebesar 0.5% menjadi US\$424.7 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$426.9 juta di 2010. Volume penjualan turun sebesar 13% menjadi 293.4KT di 2011 dibandingkan dengan 337.4KT di 2010 akibat turunnya permintaan akan Polyethylene di 2011 akibat ketidakpastian kondisi ekonomi global dan pengetatan moneter di Cina. Sebaliknya, harga rata-rata penjualan per ton meningkat 8.72% menjadi US\$1,449.7 di 2011 dibandingkan dengan US\$1,333.7 di 2010.

POLYPROPYLENE.

Pendapatan Bersih Polypropylene meningkat 7.2% menjadi US\$689.8 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$566.9 juta di 2010. Meningkatnya penjualan diakibatkan oleh naiknya harga rata-rata penjualan Polypropylene sebesar 18.8% menjadi US\$1,684.5 per MT di 2011 dibandingkan dengan US\$1,417.6 per MT di 2010, serta meningkatnya volume penjualan sebesar 7.2% menjadi 409.8KT di 2011 dibandingkan dengan 382.1KT di 2010 menyusul selesainya *de-bottlenecking* pabrik.



POLYOLEFIN (POLYETHYLENE AND POLYPROPYLENE).

CAP's Net Polyolefin Sales increased by 15% to US\$1,117.1 million in 2011 compared to US\$971.4 million in 2010 principally due to a 33% increase in capacity of Polypropylene plant from 360KTPA to 480KTPA following successful *de-bottlenecking* in April 2011.

POLYETHYLENE

CAP's Net Polyethylene Sales decreased slightly by 0.5% to US\$424.7 million in 2011 compared to US\$426.9 million in 2010. Sales volumes were 13% lower at 293.4KT in 2011 compared to 337.4KT in 2010 of lower demand for Polyethylene in 2011 due to the uncertain global economic conditions and the monetary tightening in China. Average sale prices per ton were however 8.72% higher at US\$1,449.7 in 2011 compared to US\$1,333.7 in 2010.

POLYPROPYLENE

CAP's Net Polypropylene Sales increased by 7.2% to US\$689.8 million in 2011 compared to US\$566.9 million in 2010. The increase in Net Sales reflected the increase in the Average Sales prices of Polypropylene by 18.8% to US\$1,684.5 per MT in 2011 compared to US\$1,417.6 per MT in 2010 and sales volumes were 7.2% higher at 409.8KT in 2011 compared to 382.1KT in 2010 arising from the successful plant *de-bottlenecking*.

STYRENE MONOMER AND PRODUK-PRODUK TURUNANNYA (ETHYL BENZENE, TOLUENE DAN BENZENE TOLUENE MIXTURE).

Pendapatan Bersih CAP untuk Styrene Monomer dan produk turunannya meningkat 44.1% menjadi US\$451.5 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$313.3 juta di 2010. Volume penjualan meningkat sebesar 24.1% menjadi 321.7KT di 2011 dibandingkan dengan 259.3KT di 2010. Harga rata-rata penjualan per ton meningkat 15.9% menjadi US\$1,409.7 di 2011 dibandingkan dengan US\$1,216.6 di 2010.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan CAP terdiri dari bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi yaitu Naphtha, Propylene dan Benzene, demikian juga dengan Biaya Gaji serta Biaya Overhead Pabrik. Pada 2011, Beban Pokok Pendapatan naik 21.31% menjadi US\$2,092 juta bila dibandingkan dengan US\$1,724.7 juta di 2010. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan mencerminkan pengaruh dari tingginya harga Naphtha, yang berkaitan dengan harga minyak Brent, Propylene dan Benzene sebagai bahan baku utama CAP. Penjelasan atas Beban Pokok Pendapatan CAP berdasarkan jenis produk sebagai berikut :

OLEFINS (ETHYLENE, PROPYLENE DAN PRODUK TURUNANNYA).

Di 2011, Beban Pokok Pendapatan CAP naik 13.7% menjadi US\$697.6 juta dibanding US\$613.6 juta di 2010 yang disebabkan kenaikan rata rata harga Naphtha sebesar 30.9% menjadi US\$948.1 per ton dibandingkan dengan US\$724.6 per ton, yang merupakan bahan baku utama produk Olefins.

STYRENE MONOMER AND BY-PRODUCTS (ETHYL BENZENE, TOLUENE AND BENZENE TOLUENE MIXTURE).

CAP's Net Sales of Styrene Monomer and by-products increased by 44.1% to US\$451.5 million in 2011 compared to US\$313.3million in 2010. Sales volumes were higher by 24.1% at 321.7KT in 2011 compared to 259.3KT in 2010. Average Sales prices per ton were 15.9% higher at US\$1,409.7 in 2011 compared to US\$1,216.6 in 2010.

COST OF REVENUES.

CAP's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as Direct Labour and Factory Overhead. In 2011, CAP's Cost of Revenues increased 21.3% to US\$2,092.9 million as compared with US\$1,724.7 million in 2010. The increase in Cost of Revenues principally reflects higher prices of Naphtha, which are linked to Brent Crude Oil prices, Propylene and Benzene, CAP's primary raw materials. A description of CAP's Cost of Revenue by main products is given below.

OLEFINS (ETHYLENE, PROPYLENE AND BY-PRODUCTS).IN 2011,

CAP's Cost of Revenues increased by 13.7% to US\$697.6 million compared to US\$613.6 million in 2010, reflecting an increase in the average cost of Naphtha by 30.9% to US\$948.1 per MT compared to US\$724.6 per MT in 2010, which is the primary raw material for Olefins.

POLYOLEFIN (POLYETHYLENE DAN POLYPROPYLENE)

Tahun 2011, Beban Pokok Pendapatan CAP meningkat sebesar 18.8% menjadi US\$1,053.9 juta dibandingkan dengan US\$886.8 juta pada 2010, yang diakibatkan oleh kenaikan harga Ethylene, Propylene yang merupakan bahan baku utama produk Polyethylene dan Polypropylene.

STYRENE MONOMER DAN PRODUK TURUNANNYA (ETHYL BENZENE, TOLUENE DAN BENZENE TOLUENE MIXTURE).

Tahun 2011, Beban Pokok Pendapatan CAP naik 41.4% menjadi US\$436.5 juta dibandingkan dengan US\$308.7 juta di 2010, yang diakibatkan terutama oleh meningkatnya harga Benzene, yang merupakan bahan baku utama produk Styrene Monomer dan produk turunannya serta meningkatnya volume penjualan Styrene Monomer sebesar 24.1% menjadi 321.7 KT di 2011 dibandingkan dengan 259.3 KT di 2010.

LABA KOTOR

Sebagai akibat dari faktor faktor diatas, laba kotor CAP menurun sebesar 21.6% di 2011 menjadi US\$104.6 juta dibandingkan dengan laba kotor US\$133.5 juta di 2010.

Penjelasan atas laba kotor produk produk CAP sebagai berikut :

OLEFINS (ETHYLENE, PROPYLENE DAN PRODUK TURUNANNYA)

Tahun 2011, laba kotor CAP menurun 40.1% menjadi US\$26.5 juta dibandingkan dengan laba kotor US\$ 44.2 juta pada 2010.

POLYOLEFIN (POLYETHYLENE AND POLYPROPYLENE).

In 2011, CAP's Cost of Revenues increased by 18.8% to US\$1,053.9 million compared to US\$886.8 million in 2010, primarily reflecting an increase in the price of Ethylene and Propylene which are the primary raw materials for Polyethylene and Polypropylene respectively.

STYRENE MONOMER AND BY-PRODUCTS (ETHYL BENZENE, TOLUENE AND BENZENE TOLUENE MIXTURE).

IN 2011,

CAP's Cost of Revenues increased by 41.4% to US\$436.5 million compared to US\$308.7 million in 2010, reflecting primarily an increase in the price of Benzene, which is the primary raw material for Styrene Monomer and its by-products, coupled with a 24.1% increase in CAP's Styrene Monomer sales volume at 321.7KT in 2011 compared to 259.3KT in 2010.

GROSS PROFIT (LOSS).

As a result of the foregoing factors, CAP's gross profit decreased by 21.6% in 2011 to US\$104.6 million compared to a gross profit of US\$133.5 million in 2010. A description of CAP's gross profit by main products is given below.

OLEFINS (ETHYLENE, PROPYLENE AND BY PRODUCTS)

In 2011, CAP's gross profit decreased by 40.1% to US\$26.5 million compared to a gross profit of US\$44.2 million in 2010.

POLYOLEFIN (POLYETHYLENE DAN POLYPROPYLENE)

Tahun 2011, laba kotor CAP menurun 25.3% menjadi US\$63.2 juta dibandingkan dengan laba kotor USD 84.6 juta di 2010.

STYRENE MONOMER DAN PRODUK TURUNANNYA (ETHYL BENZENE, TOLUENE DAN BENZENE TOLUENE MIXTURE)

Tahun 2011, laba kotor CAP meningkat 219.9% menjadi US\$14.9 juta dibandingkan dengan laba kotor US\$4.7 juta di 2010.

BEBAN OPERASIONAL

Beban operasional CAP meningkat 27.9% menjadi US\$58.3 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$45.6 juta di 2010, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan. Beban penjualan meningkat 56.8% menjadi US\$25.4 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$16.2 juta tahun 2010 yang diakibatkan meningkatnya biaya angkutan produk.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan sedikit meningkat sebanyak 3.1% menjadi US\$48.7 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$47.2 juta di 2010. Beban keuangan terutama berasal dari beban bunga dari Obligasi yang dijamin yang bersifat senior.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat Pajak CAP sebesar US\$10.1 juta di 2011 dibandingkan dengan US\$94.7 juta beban pajak di 2010. CAP mengalami kerugian sebelum pajak di 2011. Pada 2010, beban pajak sebesar US\$94.7 juta adalah akibat dari penghapusan rugi fiskal CA atas akumulasi rugi fiskal sampai dengan 31 Desember 2010 sebesar US\$ 83 juta, yang menurut ketentuan pajak, rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan akibat dilakukannya penggabungan usaha.

POLYOLEFIN (POLYETHYLENE AND POLYPROPYLENE)

In 2011, CAP's gross profit decreased 25.3% to US\$63.2 million compared to a gross profit of US\$84.6 million in 2010.

STYRENE MONOMER AND BY-PRODUCTS (ETHYL BENZENE, TOLUENE AND BENZENE TOLUENE MIXTURE)

In 2011, CAP's gross profit increased 219.9% to US\$14.9 million compared to a gross profit of US\$4.7 million in 2010.

OPERATING EXPENSES

CAP's operating expenses increased by 27.9% to US\$58.3 million in 2011 compared to US\$45.6 million in 2010, primarily due to an increase in selling expenses. Selling expenses increased by 56.8% to US\$25.4 million in 2011 compared to US\$16.2 million in 2010 largely due to higher freight expenses.

FINANCE COSTS

CAP's finance costs were slightly higher by 3.1% at US\$48.7 million in 2011 compared to US\$47.2 million in 2010. The main finance cost was the interest paid for the senior secured guaranteed notes.

TAX BENEFIT (EXPENSE)

CAP's tax benefit was US\$10.1 million in 2011 compared to US\$94.7 million of tax expense in 2010. CAP incurred a loss before tax in 2011. During 2010, its tax expense of US\$94.7 million was principally due to the write-off of CA's accumulated fiscal losses up to December 31, 2010 amounting to US\$83 million which, pursuant to tax regulations, could not be carried forward to be utilized in the merged entity.

LABA BERSIH

Laba bersih CAP tahun 2011 menjadi sebesar US\$8,0 juta, setelah laba operasional sebesar US\$46.3 juta dan rugi sebelum pajak sebesar US\$2.1 juta, bila dibandingkan dengan rugi bersih US\$51.1 juta, laba operasional US\$87.9 juta dan laba sesudah pajak sebesar US\$43.5 juta di 2010.

Hasil tahun 2010 merupakan hasil yang telah diukur dan disajikan kembali sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2011.

KEMAMPUAN UNTUK MEMBAYAR BEBAN BUNGA

Per 31 Desember 2011, CAP mencatat pinjaman sebesar US\$292.3 juta terdiri dari US\$202.7 juta Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior dan US\$87.3 juta Hutang Bank. CAP telah memenuhi semua kewajibannya berkaitan dengan pembayaran beban bunga dan memiliki US\$54.7 juta saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2011.

KOMITMEN

Pada 2011, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), entitas anak CAP melakukan kontrak kerja sama dengan Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), Toyo Engineering Corporation (TEC) dan Sumitomo Chemical Company Limited (SCC) berkaitan dengan proyek 100KTPA Pabrik Ekstraksi Butadiene. Proyek ini dibiayai oleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$150 juta yang ditanda-tangani pada tanggal 21 November 2011 dengan beberapa bank lokal dan luar negeri.



NET INCOME (LOSS)

In view of the foregoing, CAP's net income amounted to US\$8.0 million in 2011, after an operating income of US\$46.3 million and a loss before tax of US\$2.1 million, as compared to a net loss of US\$51.1 million in 2010, an operating income of US\$87.9 million and an income before tax of US\$43.5 million. The result of 2010 is as re-measured and restated in connection to the effective merger date on January 1, 2011.

ABILITY TO SERVICE INTEREST COSTS

As of December 31, 2011, CAP recorded borrowings totaling US\$292.3 million comprising mainly US\$202.7 million of Senior Secured Guaranteed Notes and US\$87.3 million of Bank loans. CAP have met all obligations in regards to the interest payments and have US\$54.7 million of cash and cash equivalents as at December 31, 2011.

COMMITMENTS

In 2011, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), the subsidiary of CAP entered into contracts with Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), Toyo Engineering Corporation (TEC) and Sumitomo Chemical Company Limited (SCC) in connection with 100KTPA Butadiene Extraction project. The project is funded from a syndicated loan facility in the amount up to US\$150 million entered into on November 21, 2011 with several onshore and offshore Banks.

DIVIDEN TUNAI

Pada 21 September 2011, Direksi Perusahaan mengajukan permohonan untuk pembagian dividen interim untuk tahun fiskal 2011 sebesar US\$5.0 juta (ekuivalen Rp44.3 milyar) atau US\$0.0016 (equivalen Rp14.5) per lembar saham, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pembayaran dividen tersebut dilakukan pada 2 November 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada 21 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp47.3 miliar atau Rp65 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp10 miliar. Dividen ini telah diperhitungkan seluruhnya sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2010.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN**KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIFITAS OPERASI**

Pada 2011, Kas Bersih Digunakan untuk Aktifitas Operasi sebesar US\$4,2 juta, dibandingkan dengan Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Operasi pada 2010 sebesar US\$163.6 juta. Kas yang diperoleh berasal dari penerimaan piutang usaha dan digunakan untuk pembayaran utang usaha ke supplier, karyawan dan lainnya.

Perusahaan juga menerima restitusi pajak selama 2011 sebesar US\$13.1 juta dibandingkan pada 2010 sebesar US\$28,5 juta. Pembayaran pajak penghasilan di 2011 sebesar US\$48.1 juta dibandingkan dengan US\$47.6 juta di 2010.

CASH DIVIDENDS

On September 21, 2011, the Company's Board of Directors proposed for the distribution of interim dividends for fiscal year 2011 amounting to US\$5.0 million (equivalent to Rp44.3 billion) or US\$0.0016 (equivalent to Rp14.5) per share, which was approved by the Board of Commissioners. The dividends were paid on November 2, 2011.

At the Annual General Meeting of Shareholders of CAP held on June 21, 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp47.3 billion or Rp65 per share and appropriation of general reserve amounting to Rp10.0 billion. The dividends were fully accounted as interim dividends that have been paid on December 1, 2010.

LIQUIDITY AND CAPITAL RESOURCES**NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES**

In 2011, net cash used in operating activities amounted to US\$4.2 million, compared with Net Cash provided by operating activities in 2010 of US\$163.6 million.

Cash were generated mainly from the settlement of accounts receivables, and used for payments to suppliers, employees and others.

The Company also received tax restitution during 2011 amounting to US\$13.1 million compared with US\$28.5 million in 2010. Payment of Income Taxes in 2011 amounted to US\$48.1 million compared with US\$47.6 million in 2010.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktifitas Investasi di 2011 sebesar US\$150,7 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar US\$35 juta.

Arus Kas Keluar dari aktifitas Investasi termasuk untuk akuisisi perolehan aset tetap dan perolehan investasi sementara.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan di 2011 adalah sebesar US\$36.5 juta dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktifitas Pendanaan di 2010 sebesar US\$137 juta.

Pada 2011, Perusahaan memperoleh Kas masuk termasuk didalamnya penarikan sebagian dari Pinjaman Berjangka sebesar US\$62.3 juta (net) dan fasilitas *Revolving Credit* US\$25 juta dari bank.

MODAL KERJA

Aset lancar Perusahaan meningkat menjadi US\$651,8 juta di 2011 dari US\$625,2 juta di 2010, disebabkan oleh tingginya Persediaan dan Pajak Dibayar Dimuka di 2011.

Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami peningkatan menjadi US\$370,4 juta di 2011 dari US\$292.2 juta di 2010. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Utang Usaha.

NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net Cash Used in Investing Activities in 2011 amounted to US\$150.7 million compared to 2010 of US\$35 million.

Cash outflow from investing activities included acquisitions of property, plant and equipment and acquisitions of Temporary Investment.

NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES

Net Cash provided by Financing Activities in 2011 amounted to US\$36.5 million compared to Net Cash Used by Financing Activities in 2010 of US\$137million. In 2011, the Company had cash inflows which included

proceeds from partial Term Loan drawdown of US\$ 62.3 million (net) and US\$ 25 million of Revolving Credit facility from the bank.

WORKING CAPITAL

The Company's current assets increased to US\$651.8 million in 2011 from US\$625.2 million in 2010, mainly due to higher inventories and prepaid taxes in 2011.

Current Liabilities also increased to US\$370.4 million in 2011 from US\$292.2 million in 2010. This mainly due to higher accounts payable.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally blank.

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2011

Responsibility for 2011 Annual Report

Manajemen PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

The Management of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk is responsible for this Annual Report including the accompanying financial statements and related financial information which have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear belows.

Dewan Komisaris BOARD OF COMMISSIONERS


GEORGE ALLISTER LEFROY
Presiden Komisaris
President Commissioner

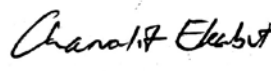

TAN EK KIA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner


HANADI RAHARDJA
Komisaris
Commissioner


LOEKI SUNDJAJA PUTRA
Komisaris
Commissioner


AGUS SALIM PANGESTU
Komisaris
Commissioner


CHOLANAT YANARANOP
Komisaris
Commissioner


CHAOVALIT EKABUT
Komisaris
Commissioner

Direksi BOARD OF DIRECTORS


ERWIN CIPUTRA
Presiden Direktur
President Director


ANDRY SETIAWAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


PARAMATE NISAGORNSEN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


TERRY LIM CHONG THIAN
Direktur
Director


MUNTALIP SANTOSO
Direktur
Director


PAISAN LEKSKULCHAI
Direktur
Director


BARITONO PANGESTU
Direktur
Director

CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TERUS BERUPAYA MEMBANGUN PLATFORM INTEGRASI VERTICAL MAUPUN DIVERSIFIKASI HORIZONTAL YANG OPTIMAL DI SEKTOR INDUSTRI PETROKIMIA NASIONAL DAN BERLANJUT DENGAN PEMBANGUNAN PABRIK BUTADIENE PERTAMA DI INDONESIA...

CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL FORGES AHEAD WITH THE AIM TO BUILD THE MOST VERTICALLY INTEGRATED AND HORIZONTALLY DIVERSIFIED PLATFORM IN THE NATION'S GROWING PETROCHEMICAL INDUSTRY AND PROCEEDED TO BUILD THE FIRST BUTADIENE PLANT IN INDONESIA...



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally blank.

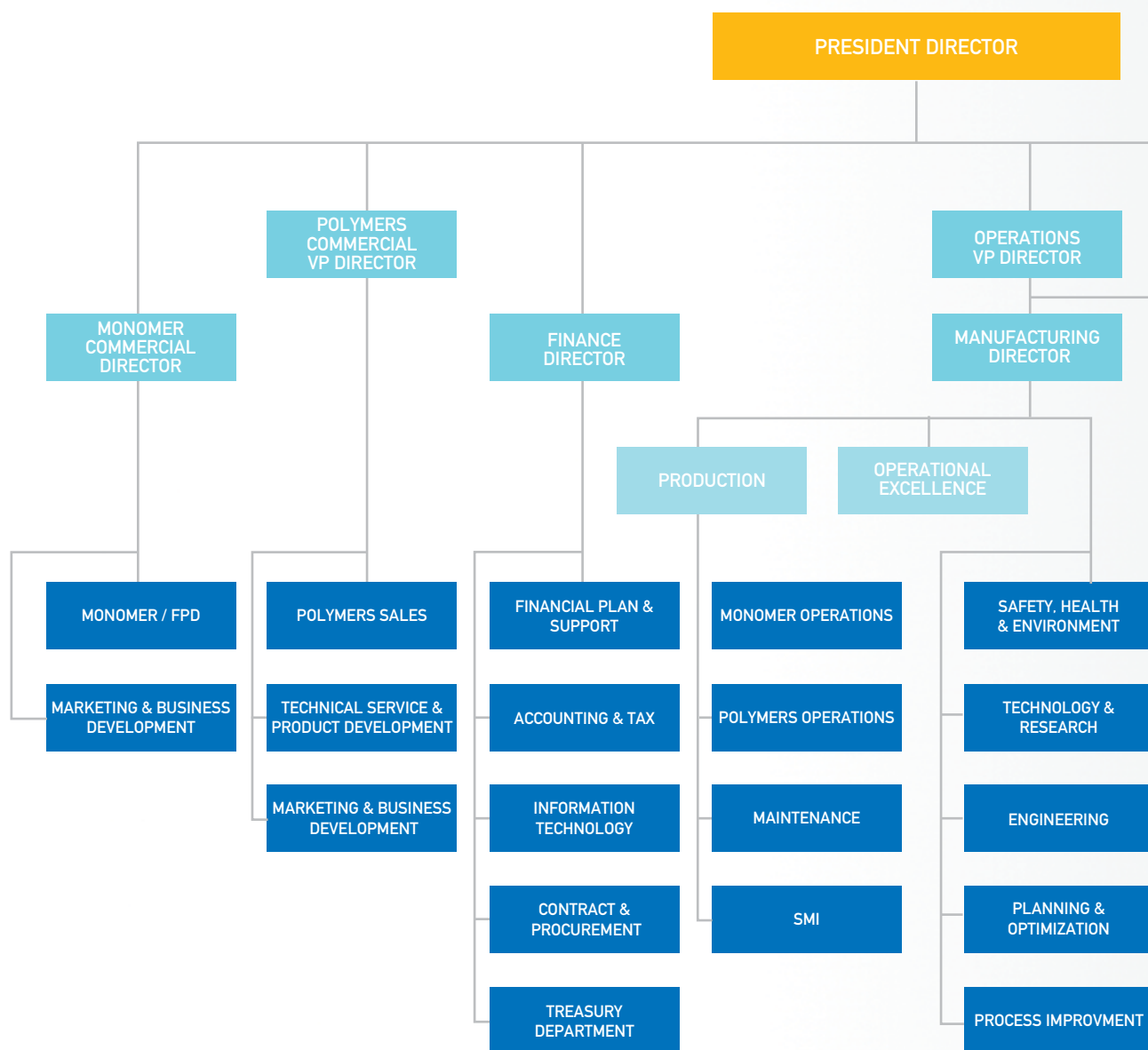
**BERSAMAAN DENGAN KAPASITAS PRODUKSI YANG
DITINGKATKAN, EKPANSI DAN DIVERSIFIKASI INDUSTRI,
CATATAN PRESTASI KESELAMATAN-KESEHATAN-
LINGKUNGAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN, CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL
SIAP UNTUK MEMBENTUK KERANGKA-KERANGKA
BANGUNANNYA **MENJADI MASA DEPAN YANG
MENJANJIKAN...****

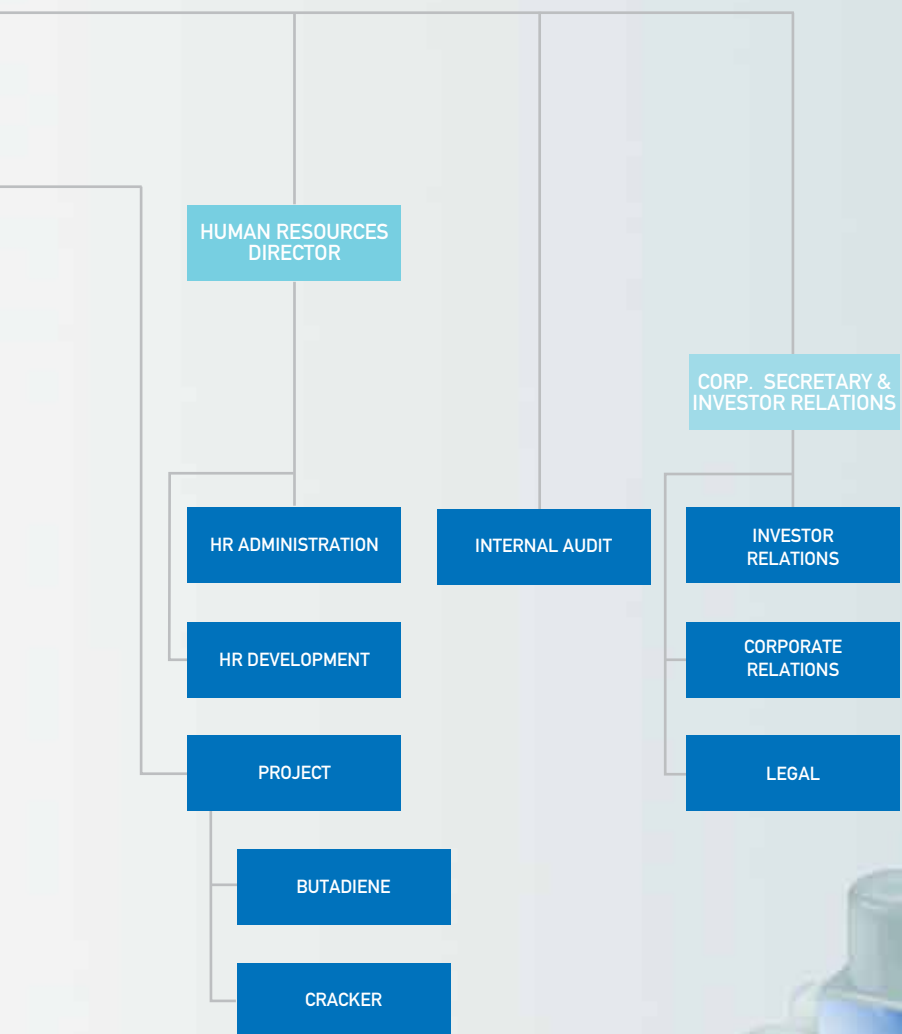
ALONG WITH INCREASED PRODUCTION CAPACITY, INDUSTRIAL EXPANSION AND DIVERSIFICATION, SAFETY-HEALTH-ENVIRONMENTAL RECORDS AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL IS SET TO PARLAY ITS BUILDING BLOCKS TO A PROMISING FUTURE...



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

**PT CHANDRA ASRI
PETROCHEMICAL Tbk**
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

**PABRIK
PLANT**
Jl. Raya Anyer Km.123
Ciwandan, Cilegon,
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 505

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY COMPANY

PT STYRINDO MONO INDONESIA
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 8505
Fax. (62-21) 530 8506

**PABRIK
PLANT**
Jl. Raya Bojonegara,
Desa Mangunreja,
Kecamatan Bojonegara
Kabupaten Serang,
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 500 080
(62-254) 500 084
Fax. (62-254) 500 085

**PT PETROKIMIA
BUTADIENE INDONESIA**
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

PT ALTUS CAPITAL Pte., Ltd.
One Marina Boulevard #28-00
Singapore 018989

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Suryandi
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
e-mail:
corsec@capcx.com
investor-relations@capcx.com

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Osman Bing Satrio & Rekan
Registered Public Accountant
License No: KMK No. 758/KM.1/2007
The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28 - 30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 2992 3100
Fax. (62-21) 2992 8200
(62-21) 2992 8300
e-mail: iddt@deloitte.com
www.deloitte.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTER

PT RAYA SAHAM REGISTRA
KEP-78/PM/1991
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 2525 666
Fax. (62-21) 2525 028